

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU
KEUANGAN MELALUI INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA : AJENG TIA PRATIWI
NPM : 2105160584
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN
KONSENTRASI : KEUANGAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2025

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 21 April 2025, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, pertimbangan :

MEMUTUSKAN

Nama : AJENG TIA PRATIWI
NPM : 2105160584
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

PENGUJI I

PENGUJI II

(Dr. ASWAN BANGUN, S.E., M.Pd)

(SRI YANTI NASUTION, S.E., M.Ec)

Unggul | Cerdas | Terpercaya
(SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(Dr. H. JANURI, S.E., MM., M.Si., CMA)

Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : AJENG TIA PRATIWI
NPM : 2105160584
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PRODI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan tugas akhir.

Medan, 10 April 2025

Pembimbing Tugas Akhir



SRI PUJI LESTARI, S.E., M.M.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis



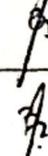
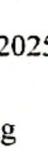
JASMAN SARIPUDDIN HASIBUAN, S.E., M.S., M.M., M.Si., CMA.



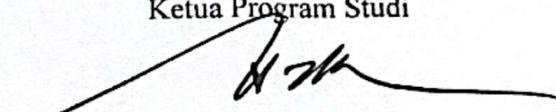


BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Ajeng Tia Pratiwi
 NPM : 2105160584
 Nama Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

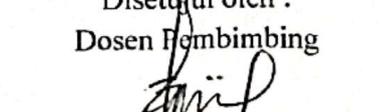
Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, merumuskan prariset Tambahkan teori & jurnal pendukung	29/10-2024 9/12-2024	
Bab 2	Perbaiki landasan teori diambil dari buku Perbaiki kerangka konseptual	9/12-2024 20/12-2024	
Bab 3	Perbaiki definisi operasional, perubahan populasi dan sampel, perbaikan teknik pengumpulan data	24/12-2024 14/01-2025	
Bab 4	Perbaiki Pembahasan, tambahkan teori dan penelitian terdahulu	02/03-2025 15/03-2025	
Bab 5	Perbaiki Kesimpulan & Saran.	15/03-2025 22/03-2024	
Daftar Pustaka	Rapikan Menggunakan Mendeley	7/4-2025 13/4-2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Sidang Meja Hijau	Senin 14/04-25	

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.

Medan, Februari 2025

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


Sri Puji Lestari, S.E., M.M.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
NPM : 2105160584
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir yang saya yang berjudul "PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MELALUI INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI MANAJEMEN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA" adalah bersifat asli (original), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Ajeng Tia Pratiwi

ABSTRAK

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Ajeng Tia Pratiwi

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238
Email : ajengtya27@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan inklusi keuangan sebagai variabel intervening. Latar belakang penelitian ini didasari oleh fenomena meningkatnya perilaku konsumtif di kalangan mahasiswa yang dipicu oleh rendahnya literasi keuangan serta gaya hidup hedonis, yang berdampak pada ketidakteraturan dalam pengelolaan keuangan pribadi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh 198 orang Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik koesioner. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan menggunakan SEM-PLS (structural equation modelling – Partial least square) dengan pengolahan data program software SmartPLS 3 untuk mengetahui 7 hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa secara langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh signifikan dan positif. Gaya hidup terhadap perilaku keuangan tidak berpengaruh signifikan. Inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan berpengaruh signifikan dan positif. Literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh signifikan dan positif terhadap inklusi keuangan. Dan secara tidak langsung literasi keuangan terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif. Gaya hidup terhadap perilaku keuangan dimediasi oleh inklusi keuangan berpengaruh signifikan dan positif pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Angkatan 2021.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Inklusi Keuangan, Perilaku Keuangan

ABSTRACT

***The Influence of Financial Literacy and Lifestyle on Financial Behavior
through Financial Inclusion as an Intervening Variable among Management
Students at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***

Ajeng Tia Pratiwi

*Faculty of Economics and Business
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl. Kapten Muchtar Basri No. 3, Tel. (061) 6624567, Medan 20238
Email : ajengtya27@gmail.com*

This study aims to analyze the influence of financial literacy and lifestyle on students' financial behavior, with financial inclusion as an intervening variable. The background of this research is based on the increasing trend of consumptive behavior among students, triggered by low financial literacy and a hedonistic lifestyle, which leads to disorganized personal financial management. This research adopts a quantitative approach. The population consists of all Management Study Program students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, class of 2021. The sample was determined using Slovin's formula, resulting in 198 students. Data collection was conducted through questionnaires. Data analysis was carried out using SEM-PLS (Structural Equation Modeling – Partial Least Square) with the SmartPLS 3 software to test the seven proposed hypotheses. The results show that financial literacy has a significant and positive direct effect on financial behavior. Lifestyle has no significant effect on financial behavior. Financial inclusion has a significant and negative effect on financial behavior. Financial literacy and lifestyle have a significant and positive effect on financial inclusion. Indirectly, financial literacy and lifestyle have a significant and positive effect on financial behavior through financial inclusion as a mediating variable among the 2021 class Management students of Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Keywords: Financial Literacy, Lifestyle, Financial Inclusion, Financial Behavior

KATA PENGANTAR



Assalammualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahrabbi'l'amin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan rahmatnya yang berlimpah sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula peneliti mengucapkan Shalawat dan Salam kepada Junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa Risalahnya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Penelitian ini merupakan kewajiban bagi peneliti guna melengkapi tugas-tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul peneliti yaitu : “Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi keuangan sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”.

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang tidak ternilai harganya. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan ketulusan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah bersedia membantu, memotivasi, membimbing, dan mengarahkan selama penyusunan tugas akhir. Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Kedua orang tua saya, yang tersayang Bapak Antoni dan yang tercinta Ibu Tina yang telah memberi dukungan baik dalam bentuk materi maupun motivasi, semangat, perhatian, serta selalu mendoakan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mengusahakan untuk anaknya ini menjadi sarjana, walaupun mereka tidak merasakan pendidikan sampai dibangku perkuliahan. Semoga kalian bangga atas segala pencapaian saya selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., M.M, M.Si., CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Saripuddin, SE. M.Si selaku Ketua Jurusan Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku sekretaris program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Prof. Dr. Siti Mujiatun, S.E., M.M. Selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi bantuan dan arahan selama perkuliahan
9. Ibu Sri Puji Lestari, S.E., M.M selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan segala ilmu pengetahuan dan pengalaman.
11. Seluruh Pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada saudara kandung saya mbak Tia Sundari dan adek Selvi Adinda, terima kasih atas segala motivasinya dan selalu menguatkan saya dikala kesusahan dalam proses mengerjakan tugas akhir ini. Semoga kalian bangga ya.
13. Kepada sahabat semasa kuliah saya Nurhidayah, terima kasih karena sudah bersedia menghabiskan masa kuliah bersama-sama serta berproses bersama-sama. Semoga persahabatan kita sampai tua. Kita akan merindukan masa-masa kita kuliah yang sangat menyenangkan ini.
14. Kepada teman-teman saya Nabila, Arsil, Alfin, Yuli, Amel, dan seluruh teman-teman saya di kelas L Manajemen 2021. Terima kasih untuk pengalaman berharga yang tidak akan terulang kembali di bangku perkuliahan.
15. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis yang tidak bisa disebutkan namanya, terima kasih atas segala hal yang telah dilakukan selama saya kuliah ini. Dukungan, motivasi, perhatiannya, serta lelucon aneh yang sangat menghibur saya.
16. Terakhir saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri, yang sudah kuat dan bisa melalui hari-hari yang sangat menguras pikiran dan tenaga supaya skripsi ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Perjalanan kita masih panjang, semoga apa yang saya lakukan selama ini dapat membuat bangga orang-orang yang saya sayangi.

Peneliti menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu dengan kerendahan hati peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan tugas akhir ini dari semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih semoga tugas akhir ini dapat penulis lanjutkan dalam penelitian dan akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhir yang menjadi salah satu syarat penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Wassalammu'allaikum, Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Januari 2025

Penulis

Ajeng Tia Pratiwi

2105160584

2.1.3.4. Indikator Gaya Hidup	30
2.1.4 Inklusi keuangan.....	31
2.1.4.1 Pengertian Inklusi keuangan	31
2.1.4.2 Tujuan Inklusi Keuangan.....	33
2.1.4.3 Faktor- faktor yang mempengaruhi Inklusi Keuangan ...	37
2.1.4.4. Indikator Inklusi Keuangan.....	37
2.2 Kerangka Konseptual	38
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	38
2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	39
2.2.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan	40
2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan	41
2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Inklusi Keuangan.....	42
2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuanga	44
2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan.....	45
2.3. Hipotesis.....	47
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	49
3.1 Jenis Penelitian.....	49
3.2 Definisi Operasional	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data	53
3.6 Teknik Analisi Data.....	54
BAB 4 HASIL PENELITIAN.....	62
3.1 Deskripsi Data.....	62
3.2 Analisis Data	70
4.3 Pembahasan	84
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	96
5.1 Kesimpulan	96
5.3 Saran	97
3.3 Keterbatasan Penelitian.....	99

DAFTAR PUSTAKA.....	100
LAMPIRAN.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Angket Fenomena Perilaku Keuangan	3
Tabel 1. 2 Angket Fenomena Literasi Keuangan	5
Tabel 1. 3 Angket Fenomena Gaya Hidup	7
Tabel 1. 4 Angket Fenomena Inklusi Keuangan	8
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	50
Tabel 3. 2 Jadwal Rencana Penelitian	51
Tabel 3. 3 Skala Likert.....	54
Tabel 4.1 Deskripsi Responden Bersarkan Jeni Kelamin	62
Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	63
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)	64
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk variabel Literasi Keuangan (X1)	65
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Gaya Hidup (X2).....	67
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Variabel Inklusi Keuangan	69
Tabel 4.7 Hasil Uji <i>Outer Loading</i>	72
Tabel 4.8 hasil Uji Cross Loading	73
Tabel 4.9 Hasil Uji Comoste Reabillily	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Cronbach Alpha.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uju 4.-Square	76
Tabel 4.12 Hasil Uji F-Square.....	77
Tabel 4.13 Hasil Uji Path Coefficient	78
Tabel 4.14 Hasil Uji Direct Effect	80
Tabel 4.15 Hasil Uji Indirect Effect.....	82
Tabel 4.16 Hasil Uji Total Effect.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	47
Gambar 4.1 Standarized Loading Factor	71
Gambar 4.2 Uji Hipotesis.....	79

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini masyarakat Indonesia menjadi konsumtif terhadap apapun tanpa melihat hal tersebut apakah dibutuhkan atau hanya keinginan semata, mereka cenderung berpikir pendek tanpa diikuti tanggung jawab sosial. Teknologi yang semakin canggih dan lingkungan sosial turut memicu meningkatnya konsumsi yang irrasional. Sistem belanja online dengan promosi yang semakin kreatif dan bertambah banyaknya pusat perbelanjaan dapat membuat semakin konsumtif dan melakukan transaksi tanpa pertimbangan yang matang (W. & Saputra, 2021) Kebanyakan pelaku perilaku konsumtif ini dilakukan oleh mahasiswa.

Di era globalisasi ini banyak sekali perubahan perilaku terutama perilaku keuangan. Hal ini sangat berdampak pada generasi muda termasuk pada mahasiswa. Generasi muda cenderung mudah terbawa arus globalisasi. Terlebih lagi anak muda menjadi sasaran oleh para pelaku bisnis untuk mengkonsumsi barang mereka. Sifat mereka yang mudah tergiur oleh barang-barang baru ataupun bermerek. Terutama mahasiswa menjadi pasar yang potensial, terlebih lagi mahasiswa yang mengikuti tren terbaru. Didukung oleh sikap mahasiswa yang konsumtif dan perkembangan teknologi membuat mereka lebih mudah untuk menghabiskan uang mereka. Bukan hanya untuk membeli barang kebutuhan sehari-hari namun untuk membeli barang yang mereka inginkan. Hal ini membuat pengeluaran mereka menjadi lebih tinggi. Ini bisa disebabkan oleh faktor lingkungan maupun kebiasaan.

Adanya kebiasaan mahasiswa untuk hidup modern yang mencondong ke perilaku hedonis. Hal ini bisa dilihat banyaknya mahasiswa yang suka nongkrong di cafe hanya untuk di upload ke sosial media, jalan-jalan di mall dengan teman kampus ataupun membeli barang yang di inginkan di *e-commerce* seperti shopee, tiktokshop ataupun lainnya. Banyak juga mahasiswa yang mengikuti *style* kekinian seperti *smartphone* terbaru ataupun fashion terbaru. Hal seperti inilah yang membuat mahasiswa sulit mengatur keuangannya. Perilaku konsumtif yang terjadi pada mahasiswa terjadi karena kurangnya tanggung jawab dalam keuangan yang dipicu oleh terbatasnya pemahaman mengenai perilaku keuangan.

Perilaku merupakan suatu cara bertindak terhadap sesuatu yang berbentuk melalui individu. Perilaku keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima resiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggran yang dibutuhkan kedepannya. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya mengelola keuangan (Wahyuni et al., 2023). Perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang dapat bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus mereka ambil (Wahyuni et al., 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan koesioner yang dilakukan oleh peneliti, pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 30 mahasiswa mempunyai perilaku keuangan sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Angket Fenomena Perilaku Keuangan Mahasiswa UMSU

No	Pertanyaan	Total jawaban	
		YA	TIDAK
1	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh maka semakin banya barang yang saya komsumsi	83,3%	16,7%
2	Saya selalu membuat anggaran pengeluaran belanja setiap bulan secara rutin	30%	70%

Sumber: Koesioner online (Oktober 2024)

Berdasarkan hasil koesioner mini yang dilakukan, peneliti melihat mahasiswa UMSU dominan menjawab setuju atau YA apabila memiliki pendapatan yang banyak maka semakin banyak pula barang yang dikonsumsi. Ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa UMSU tidak mampu menahan hawa nafsu untuk melakukan pembelian barang yang kurang dibutuhkan, sehingga kesulitan mengatur pengelolaan keuangannya. Selain itu mereka juga cenderung tidak membuat anggaran pengeluaran belanja secara rutin dengan indeks 70%, sebagian mahasiswa menganggap bahwa membuat anggaran pengeluaran merupakan hal yang sia-sia akibatnya pendapatan yang mereka miliki tidak terkontrol digunakan untuk keperluan apa saja. Dan pada akhirnya uang habis sebelum waktu yang telah ditentukan.

Perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam mengelola keluar masuknya uang, manajemen kredit, tabungan dan investasi (Laily, 2016). Cermat tidaknya pengelolaan keuangan pribadi ini erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan yang dikenal dengan literasi keuangan. Ketidaksadaran seseorang terhadap pentingnya perilaku keuangan dalam mengelola keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Literasi keuangan

menjadi faktor kunci yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Menurut survey otoritas jasa keuangan (OJK, 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah rangkaian proses atau aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), keyakinan (*confidence*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu untuk mengelola keuangan pribadi lebih baik lagi .

Tercatat pada survei yang dilakukan oleh (OJK, 2024) indeks literasi keuangan di Indonesia mencapai berada pada angka 38,03%, hasil ini dinilai bagus dibandingkan hasil survey OJK pada tahun 2016 yang indeks literasi keuangan di Indonesia hanya 29,7%. Oleh karena itu semakin kita memahami konsep dari literasi keuangan, semakin melek pula kita terkait *financial*. Seseorang akan memperhatikan bagaimana memperlakukan keuangannya jika memiliki literasi keuangan yang tinggi, sehingga cermat dan selektif dalam mengambil keputusan keuangan. Bukti empiris rendahnya literasi keuangan juga terjadi pada kalangan mahasiswa seperti yang diungkapkan oleh (Sari, 2015) bahwa rendahnya literasi keuangan mahasiswa terjadi karena kurangnya edukasi *personal finance* di universitas.

Berikut ini adalah gambar dari hasil koesioner yang berjumlah 30 mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tabel 1. 2 Angket Fenomena Literasi Keuangan

No	Pertanyaan	Total jawaban	
		YA	TIDAK
1	Saya sadar masih belum baik dalam mengambil keputusan keuangan	96,7%	3,3%
2	Terkadang saya tidak menabung demi mengutamakan membeli barang yang saya inginkan	76,7%	23,3%

Sumber: Koesioner Online (Oktober 2024)

Berdasarkan hasil koesioner mini yang dilakukan, peneliti melihat hampir seluruh mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU masih belum baik dalam membuat keputusan keuangan hingga indeks 96,7%. Serta mahasiswa UMSU cenderung sulit menabung demi mengutamakan membeli barang yang saya inginkan dengan indeks 76,7%. Ini mengindikasikan bahwa pemahaman literasi keuangan mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU terbilang cukup rendah. Pada dasarnya literasi keuangan merupakan dasar yang harus dimiliki seseorang untuk bisa melakukan perencanaan keuangannya dengan baik. Literasi keuangan yang rendah merupakan persoalan yang serius karena memberi dampak negatif terhadap perilaku keuangan. Pentingnya mahasiswa menguasai literasi keuangan yaitu mereka menjadi lebih maksimum dalam mengelola keuangan mereka, bukan hanya untuk memenuhi keinginan mereka saja. Sehingga mereka menjadi lebih cermat dalam menggunakan uang. Meskipun sebenarnya dasar-dasar literasi keuangan sudah diajarkan sejak dini oleh orang tua, guru maupun teman mereka, tetapi masih

banyak dari mereka yang merasa acuh pada literasi keuangan dan menggunakan uang saku mereka sesuka hati.

Selain literasi keuangan, faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan adalah gaya hidup. Dimana hasil penelitian yang dilakukan oleh

Wahyuni et al., (2022) memperoleh hasil bahwa semakin tinggi gaya hidup individu maka semakin tidak baik perilaku keuangannya. Gaya hidup yang konsumtif misalnya, dapat mendorong individu untuk mengeluarkan yang lebih banyak dari pada pendapatannya, yang pada akhirnya menyebabkan masalah keuangan. Gaya hidup modern dikalangan mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU membuat mahasiswa cenderung mengikuti arus gaya hidup hedonism yang dimana mereka menggunakan barang –barang *branded* demi penampilan yang tersorot. Mahasiswa yang merupakan bagian dari remaja, akan dianggap mengikuti perkembangan jaman dan mendapatkan “label” yang mengangkat harga dirinya apabila telah membeli dan memakai barang dengan merk terkenal (Anggreini & Mariyanti, 2014). Mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU cenderung pulang dari kampus langsung nongkrong dengan teman-teman tanpa memikirkan uang saku mereka yang terbatas. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman mahasiswa tentang perilaku keuangan yang baik untuk masa depan. Dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku keuangan juga menjadi gambaran bagaimana seseorang bersikap ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambil.

Berikut ini adalah table dari hasil koesioner mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 30 mahasiswa.

Tabel 1. 3 Angket Fenomena Gaya Hidup

No	Pertanyaan	Total jawaban	
		Ya	Tidak
1	Berbelanja merupakan kegiatan yang saya sukai	87%	13%
2	Saya sering meluangkan waktu untuk jalan-jalan atau berbelanja mall	63%	37%
3	Saya sering memsan barang yang saya inginkan di <i>e-commerce</i> seperti Shopee dan Tiktokshop	93%	7%
4	Saya sering nongkrong di café bersama teman-teman	53%	47%

Sumber: Koesioner Online (Oktober 2024)

Berdasarkan hasil koesioner mini, peneliti melihat adanya fenomena gaya hidup modern dikalangan mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU yang membuat mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup yang hedonisme. Mahasiswa yang selalu ingin hidup mewah dengan jalan-jalan di mall dengan teman kampus sebesar 63%, mahasiswa yang nongkrong di cafe sebesar 53%, serta mahasiswa yang membeli barang yang mereka inginkan di *e-commerce* seperti shopee, tiktokshop, dan lain-lain tanpa keputusan yang matang sebesar 93%. Perilaku keuangan yang boros seperti ini yang menyebabkan mahasiswa kehabisan uang saku sebelum waktunya dan tidak dapat menabung demi keperluan dimasa yang akan datang. Seandainya mereka tahu bagaimana cara berperilaku keuangan yang tepat maka mereka tidak akan melakukan hal-hal tersebut yang mengakibatkan pemborosan.

Dalam hal ini, inklusi keuangan yang merujuk pada akses dan pemanfaatan layanan keuangan yang ada sangat diperlukan guna mengedukasi mahasiswa untuk menggunakan layanan keuangan sebagai wadah untuk menabung agar mahasiswa mampu mengelola keuangannya dengan baik sehingga terbiasa untuk melakukan perilaku keuangan yang tepat tanpa pemborosan lagi. Untuk memaksimalkan

perilaku keuangan yang baik maka dibutuhkan inklusi keuangan yang baik pula. Akses terhadap layanan keuangan juga memungkinkan masyarakat kalangan menengah ke bawah untuk menabung dan berinvestasi (Sastiono & Nuryakin, 2019). Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan indeks literasi keuangan penduduk Indonesia sebesar 65,43 persen, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia sudah memahami tentang literasi keuangan dengan inklusi keuangan yang memadai. Menurut Jannah et al., (2023) inklusi keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mendapatkan akses ke berbagai produk dan jasa keuangan yang terjangkau dan sesuai dengan kebutuhan.

Berikut ini adalah gambar dari hasil koesioner mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 30 mahasiswa.

Tabel 1. 4 Angket Fenomena inklusi keuangan

No	Pertanyaan	Total jawaban	
		YA	TIDAK
1	saya menggunakan mobile banking sebagai tempat untuk menabung	60%	40%
2	Saya sering menggunakan layanan perbankan elektronik seperti ATM, mobile banking dan internet banking	90%	10%

Sumber: Koesioner Online (Oktober 2024)

Berdasarkan hasil koesioner mini di atas, peneliti melihat bahwa mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU cenderung telah menggunakan layanan keuangan atau produk keuangan seperti *mobile banking* sebagai tempat untuk menabung dengan indeks 60% dan mahasiswa sudah mulai terbiasa menggunakan layanan perbankan elektronik seperti ATM, *mobile banking* dan *internet banking* dengan indeks 90%, berarti layanan keuangan telah dimanfaatkan

dengan baik oleh sebagian mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU. Hanya saja kurangnya pemahaman tentang perilaku keuangan yang baik seperti gaya hidup yang serba mewah, lebih mengutamakan keinginan dari pada kebutuhan dan juga tidak mau terlihat biasa saja di lingkungan kampus menyebabkan mahasiswa lalai dalam menyisihkan sebagian uang saku mereka untuk ditabung di rekening masing-masing. Inklusi keuangan perlu dikembangkan khususnya pada kalangan mahasiswa sebab dengan mudahnya akses yang diberikan dapat membantu mereka dalam mengakses produk keuangan lainnya, sehingga mengubah pola kebiasaan mahasiswa yang jika diberi uang saku lebih akan dibelanjakan sampai habis. Dengan mudahnya akses terhadap ATM dan mobile banking lainnya dapat membuat mahasiswa lebih rajin untuk menabung.

Sebagian mahasiswa prodi manajemen angkatan 2021 UMSU merupakan mahasiswa perantauan yang jauh dari orang tua, sehingga jika tidak pandai dalam mengelola keuangan sendiri maka uang saku akan habis sebelum waktu yang seharusnya. Perilaku keuangan yang seperti ini merupakan permasalahan yang serius dan akan menjadi kebiasaan bagi setiap individu sampai tua nanti. Maka dari itu sangatlah penting untuk mengedukasi mahasiswa tentang perilaku keuangan yang efektif guna kesejahteraan dimasa yang akan datang.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variable Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diutarakan diatas adapun identifikasi masalah yang dihadapi mahasiswa Program Studi Manajemen angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan mahasiswa yang masih ingin hidup serba mewah sehingga mengarah pada perilaku konsumtif yang berlebihan serta kurang mampu mengendalikan diri terhadap keinginan semata yang kurang diperlukan, akibatnya uang saku habis sebelum waktunya.
2. Rendahnya tingkat pemahaman mahasiswa terhadap literasi keuangan seperti menghabiskan uang tanpa perencanaan yang jelas serta tabungan yang sering dipakai bukan untuk keperluan kuliah sehingga mengalami kesulitan keuangan.
3. Gaya hidup mahasiswa yang semakin hedonis, sering melakukan pembelian barang yang kurang dibutuhkan, nongkrong di cafe tanpa memikirkan uang sakunya serta mengikuti tren tertentu meskipun hal tersebut tidak sesuai dengan anggaran mereka.
4. Mahasiswa telah memanfaatkan produk keuangan yang tersedia namun minat untuk menabung masih dikategorikan rendah.

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan membatasi objek penelitian yaitu mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Program Studi Manajemen. Serta hanya membahas tentang variabel Perilaku keuangan, literasi keuangan, gaya hidup dan inklusi keuangan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?
2. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?
3. Apakah inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?
6. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan mahasiswa UMSU?
7. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU
7. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen UMSU

1.6 Manfaat Penelitian

Dari uraian yang telah dikemukakan diatas, adapun manfaat yang bisa didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat praktis, penelitian ini dihadapkan dapat menambah pengetahuan dalam hal literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa melalui inklusi keuangan. Penelitian ini juga diharapkan dapat berguna bagi masyarakat ataupun mahasiswa lainnya untuk dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya yang membahas topic yang sama.
2. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dan bahan pustaka untuk perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Perilaku Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku merupakan suatu cara bertindak terhadap sesuatu yang berbentuk melalui individu. Perilaku keuangan individu merupakan sikap yang terbentuk dimana seseorang mampu mempertimbangkan dan merencanakan bagaimana mendapatkan anggaran sehingga mampu menabung, menerima resiko keuangan, dan membuat kesesuaian antara kebutuhan dan anggaran yang dibutuhkan kedepannya.

Menurut Suriani, (2022) *Financial behavior* dikatakan sebagai ilmu keuangan dengan memasukkan ilmu psikologi dan sosiologi dalam sebuah ilmu fundamental. *Financial behavior* merupakan ilmu yang menggabungkan antara teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi dalam ilmu keuangan yang digunakan dalam membuat suatu keputusan. Dalam hal ini, teori ekonomi digunakan untuk memahami faktor-faktor rasional dalam pengambilan keputusan keuangan, sementara teori psikologi menjelaskan bagaimana faktor emosional, kognitif, dan perilaku individu memengaruhi keputusan tersebut. Sosiologi, di sisi lain, melihat pengaruh lingkungan sosial, budaya, dan interaksi antar individu dalam mempengaruhi perilaku keuangan.

Adapun menurut Gitayuda, (2023) *behavioral finance* merupakan suatu disiplin ilmu yang didalamnya terdapat berbagai disiplin ilmu dan terus menerus berintegrasi. *Behavioral finance* dibangun oleh berbagai asumsi dan ide dari

perilaku ekonomi, keterlibatan emosi, sifat, kesukaan. Asumsi ini menggabungkan pemahaman tentang bagaimana emosi, perilaku, dan pengalaman individu berperan dalam proses pengambilan keputusan dalam konteks keuangan, dan terus berkembang

Selanjutnya menurut Wahyuni & Faris Ramadhan, (2022) *Finance behavior* adalah cara dimana individu mengelola sumber dana untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun, dalam proses perencanaan tersebut harus diawali dengan berfikir terlebih dahulu sebelum bertindak. Sebelum membuat keputusan mengenai bagaimana menggunakan uang, dari mana sumber dana akan didapatkan, atau bagaimana merencanakan pensiun, seseorang harus mempertimbangkan berbagai faktor dengan cermat. Ini menekankan pentingnya perencanaan dan pertimbangan yang matang dalam mengelola keuangan, agar keputusan yang diambil dapat lebih efektif dan berdampak positif dalam jangka panjang.

Kemudian menurut Anisah, (2024) perilaku keuangan merupakan hasil yang diinginkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya berdasarkan tingkat pendapatan yang di perolehnya dalam hal ini menekankan hubungan antara pendapatan dan perilaku dalam pengelolaan keuangan, yang berarti semakin besar pendapatan seseorang, maka semakin banyak pilihan yang mereka miliki dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka. Sebaliknya, bagi mereka dengan pendapatan lebih rendah, keputusan keuangan mereka lebih banyak difokuskan pada pemenuhan kebutuhan dasar tersebut

Lalu menurut Silaya M. A & Joseph C. N, (2021) perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan,

pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari, dengan kata lain perilaku keuangan yang baik melibatkan kemampuan untuk mengatur, mengendalikan, dan memanfaatkan dana secara efisien dan efektif agar tujuan keuangan dapat tercapai, baik untuk kebutuhan sehari-hari maupun untuk tujuan jangka panjang seperti tabungan atau investasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan erat kaitannya dengan pengelolaan uang, pengambilan keputusan keuangan, serta mengatur perilaku seseorang dalam segala aspek keuangan yang mengarah pada kepentingan jangka panjang diiringi dengan psikologis individu tersebut.

2.1.1.2 Tujuan Perilaku Keuangan

Menurut Rita Sarlawa, (2024) tujuan utama dari studi perilaku keuangan adalah untuk memahami dan menjelaskan bagaimana faktor psikologis dan perilaku manusia memengaruhi keputusan keuangan individu dan pasar keuangan secara keseluruhan. Dalam konteks ini, perilaku keuangan bertujuan untuk menawarkan pandangan yang lebih realistis dan holistik tentang bagaimana keputusan keuangan dibuat, melampaui asumsi rasionalitas sempurna yang sering digunakan dalam teori keuangan tradisional.

Selain itu, perilaku keuangan berupaya meningkatkan kesejahteraan individu dan kelompok dengan memberikan wawasan tentang cara mengatasi kesalahan kognitif dan emosional dalam pengambilan keputusan. Hal ini sangat relevan dalam perencanaan keuangan pribadi, di mana pemahaman tentang perilaku manusia dapat digunakan untuk membantu individu membuat pilihan yang lebih bijaksana dalam mengelola kekayaan, menghemat untuk masa pensiun, dan menginvestasikan uang.

Pada tingkat yang lebih luas, studi perilaku keuangan juga bertujuan untuk memberikan penjelasan yang lebih akurat tentang dinamika pasar keuangan, termasuk pembentukan gelembung aset dan krisis keuangan.

Dalam konteks pendidikan dan penasihat keuangan, tujuan perilaku keuangan adalah untuk meningkatkan literasi keuangan. Dengan menyediakan wawasan tentang bagaimana bias dan emosi dapat mengganggu pengambilan keputusan keuangan yang rasional, pendidikan perilaku keuangan berusaha memberdayakan individu dengan pengetahuan dan alat yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan keuangan yang lebih informasi dan lebih efektif.

2.1.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Menurut Anisah, (2024) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terbagi menjadi dua aspek, yaitu faktor psikologis dan faktor pribadi. Faktor Psikologis, meliputi:

1. Motivasi diri, cenderung akan membeli tanpa menggunakan faktor rasionalnya
2. Persepsi, persepsi yang baik menyebabkan orang tersebut bertindak secara rasional
3. Sikap pendirian dan kepercayaan, dengan kepercayaan yang tinggi pada penjual dan pendirian yang tidak stabil mengakibatkan terjadinya perilaku konsumtif.

Faktor Pribadi, meliputi:

1. Usia, usia remaja cenderung berperilaku konsumtif daripada orang dewasa
2. Pekerjaan, seseorang dengan pekerjaan berbeda mempengaruhi kebutuhan hidupnya.

3. Keadaan Ekonomi, orang yang mempunyai uang cukup akan lebih senang membelanjakan uangnya
4. Kepribadian, kepribadian dapat menentukan pola hidup seseorang
5. Jenis kelamin, remaja putri lebih cenderung berperilaku konsumtif

Faktor eksternal perilaku keuangan dipengaruhi oleh lingkungan dimana dia dilahirkan dan dibesarkan, meliputi:

1. Kebudayaan, manusia dengan kemampuan akal budaya telah mengembangkan berbagai macam sistem perilaku demi kebutuhan hidupnya. Kebudayaan adalah determinan yang paling fundamental dan keinginan perilaku seseorang
2. Kelas sosial, perilaku antara kelompok sosial satu dengan yang lain akan berbeda dalam hubungannya dengan perilaku keuangan.

Sedangkan menurut Yuningsih, (2020) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu:

1. Emosi (*emotion*)
2. Aversi kerugian (*loss aversion*)
3. Penyesalan (*regret aversion*)
4. Literasi keuangan (*financial literacy*)
5. Pengelompokkan (*herding*)
6. *Overconfidence*
7. Demografi

Adapun menurut (Rita Sarlawa, 2024) gaya hidup adalah salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan. Gaya hidup yang masyarakat anggap ideal sering kali menjadi penggerak perilaku keuangan. Hal ini termasuk berlibur di destinasi eksotis, makan di restoran mahal, atau menghadiri acara sosial bergengsi.

Orang menghabiskan uang untuk aktivitas ini bahkan jika itu tidak sejalan dengan kemampuan keuangan pribadi, hanya untuk mempertahankan citra sosial tertentu. Hal ini menciptakan ekspektasi bahwa untuk mencapai tingkat kebahagiaan atau keberhasilan tertentu, individu harus memiliki barang-barang atau gaya hidup tertentu. Dalam banyak kasus, hal ini dapat mendorong konsumsi berlebihan atau pengeluaran yang tidak direncanakan.

Menurut (Nur Fadrih, 2022) *Financial behaviour* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial inclusion*. Semakin meningkatnya perilaku keuangan masyarakat di negara berkembang, maka hal ini juga akan menekan tingkat inklusi keuangan secara umum. Sebaliknya, ketika perilaku keuangan masyarakat di negara berkembang masih rendah, maka tingkat inklusi keuangan akan semakin tinggi

2.1.1.4 Indikator Perilaku Keuangan

Menurut Anisah, (2024) indikator perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mengendalikan pengeluaran dengan mencatat semua pengeluaran
2. Membayar tagihan tepat waktu
3. Membuat perencanaan atau anggaran pengeluaran
4. Mengalokasikan dana untuk keperluan tak terduga
5. Menabung secara periodik

2.1.2 Literasi Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu sering kali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi

kepentingan lainnya. Literasi keuangan yang baik dapat diharapkan akan membantu semua individu menjalankan perilaku keuangan yang baik pula. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam masyarakat yang digunakan sebagai pemanfaatan berbagai produk maupun jasa keuangan.

Menurut Asari Andi, (2023) Literasi keuangan adalah kemampuan, keinginan, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kolektif, dan berpartisipasi dalam perekonomian

Menurut OJK, (2024) Literasi keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Adapun menurut Basrowi. H & Utami P, (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang konsep-konsep ekonomi dan keuangan dasar, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) keuangan lainnya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial.

Selanjutnya menurut Kristanto R. H & Gusaptono R. H, (2021) literasi keuangan adalah kepemilikan seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan seseorang untuk membuat keputusan yang tepat dan efektif dengan semua sumber daya keuangan mereka.

Kemudian menurut Selvi, (2018) literasi keuangan merupakan suatu gabungan antara kesadaran, pengetahuan, skill, sikap, dan perilaku yang diperlukan

untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan mencapai kesejahteraan keuangan individu.

Menurut Apriliani R, (2024) literasi keuangan merujuk pada pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau keluarganya. Dalam hal ini, mencakup pemahaman tentang bagaimana cara mengelola penghasilan, menyusun anggaran, mengelola utang, berinvestasi, dan melindungi diri dari resiko keuangan.

Selanjutnya Otoritas Jasa Keuangan (2020) menyatakan tingkat literasi keuangan pribadi menjadi empat jenis tingkat yaitu:

1. *Well Literate*

Pada tahap ini, individu telah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan. Ini termasuk kepentingan, resiko, hak, tanggung jawab, dan keterampilan dalam berurusan dengan instrumen dan layanan keuangan yang terkait dengan instrument dan layanan keuangan.

2. *Stuff Literate*

Pada tahap ini, seseorang telah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan dan produk dan jasa keuangan. Ini termasuk karaktersistik, manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait dengan instrument dan layanan keuangan, tetapi belum tersedia.

3. *Less literate*

Saat ini, orang hanya tahu lembaga dan layanan keuangan, produk dan layanan keuangan.

4. *Not Literate*

Pada tahap ini, seseorang tidak memiliki pengetahuan atau keyakinan tentang lembaga jasa keuangan atau produk atau jasa keuangan, juga tidak memiliki keterampilan untuk menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan pemaparan teori diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan untuk memahami dan mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Literasi keuangan membantu individu membuat keputusan yang lebih baik terkait pengelolaan uang, investasi, serta pemahaman resiko dan peluang finansial. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat menghindari masalah keuangan, meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan merencanakan masa depan secara lebih bijaksana.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat Dari Literasi Keuangan

Menurut Apriliani R, (2024) tujuan jangka panjang dari pengembangan literasi keuangan adalah diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan literasi seseorang yang sebelumnya memiliki tingkat literasi rendah atau bahkan tidak melek huruf menjadi memiliki tingkat literasi yang baik.
2. Meningkatkan jumlah orang yang menggunakan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Adapun menurut OJK, (2024) Literasi Keuangan memiliki tujuan jangka panjang bagi seluruh golongan masyarakat, yaitu:

1. Merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan agar tetap terjaga atau stabil;
2. Meningkatkan jumlah pengguna produk dan layanan jasa keuangan.

Adapun menurut Apriliani R, (2024) Literasi keuangan merujuk pada pemahaman dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan secara efektif. Manfaat literasi keuangan mencakup beberapa aspek penting, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Pengambilan Keputusan yang Bijaksana

Literasi keuangan memberikan pengetahuan yang diperlukan bagi individu untuk membuat keputusan finansial secara cerdas.

2. Pencegahan Terhadap Kesalahan Finansial

Literasi keuangan membantu mencegah kesalahan finansial secara umum, seperti meminjam uang dengan bunga tinggi, pengeluaran berlebihan, atau pengelolaan utang yang tidak benar.

3. Peningkatan Kesejahteraan Finansial

Literasi keuangan memungkinkan individu untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan mereka. Dalam hal ini meliputi tatacara dalam membuat anggaran, menabung dengan efektif, mengelola utang dengan bijaksana, dan merencanakan investasi untuk masa depan.

4. Perlindungan dari Penipuan Keuangan

Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu mengidentifikasi potensi penipuan keuangan dan melindungi diri dari ancaman tersebut.

5. Kontribusi pada Pengembangan Ekonomi

Literasi keuangan juga memiliki dampak yang lebih luas pada pengembangan ekonomi secara keseluruhan.

2.1.2.3 Faktor Literasi Keuangan

Menurut Apriliani R, (2024), Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi literasi keuangan, diantaranya sebagai berikut :

1. Jenis kelamin: Literasi keuangan dapat bervariasi antara pria dan wanita, dengan beberapa penelitian menunjukkan perbedaan dalam pengelolaan keuangan, pengambilan keputusan, dan pemahaman produk keuangan.
2. Tingkat Pendidikan: Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, biasanya semakin baik literasi keuangannya. Pendidikan formal dapat memberikan pengetahuan yang lebih baik mengenai konsep keuangan dan pengelolaan uang.
3. Status Mukim: Orang yang tinggal di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik terhadap informasi dan layanan keuangan dibandingkan dengan mereka yang tinggal di daerah pedesaan, yang dapat mempengaruhi tingkat literasi keuangan.
4. Tingkat Pendapatan: Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak pengetahuan dan pengalaman dalam mengelola keuangan, termasuk investasi dan tabungan, karena mereka sering berinteraksi dengan produk keuangan lebih kompleks.
5. Status pekerjaan: Orang yang bekerja di sektor formal atau memiliki pekerjaan yang stabil cenderung lebih terpapar pada informasi keuangan dan memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan literasi keuangan,

dibandingkan dengan mereka yang bekerja di sektor informal atau memiliki pekerjaan tidak tetap.

Adapun menurut Choedin. A, (2023) faktor yang berpengaruh terhadap literasi keuangan sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan
2. Demografi
3. Pendidikan
4. Jenis kelamin
5. Revenue

2.1.2.4 Indikator Literasi Keuangan

Asari Andi, (2023) menyebutkan beberapa indikator literasi keuangan meliputi:

1. Mengetahui nilai suatu barang dan peringkat prioritasnya dalam hidup
2. Mengelola uang dan menghemat uang
3. Pentingnya manajemen risiko dan asuransi.
4. Pengetahuan akan investasi.
5. Beli dan bandingkan produk.

2.1.3 Gaya Hidup

2.1.3.1 Pengertian Gaya Hidup

Gaya hidup merujuk pada cara individu atau kelompok menjalani kehidupan sehari-hari mereka, yang mencakup pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan yang mereka buat terkait dengan berbagai aspek kehidupan seperti kesehatan, pekerjaan, hubungan sosial, konsumsi, serta kegiatan rekreasi. Gaya hidup tidak hanya dipengaruhi oleh faktor individu, tetapi juga oleh lingkungan sosial, ekonomi, dan

budaya di sekitarnya. Dalam konteks yang lebih luas, gaya hidup dapat mencerminkan nilai-nilai, sikap, dan prioritas yang diyakini oleh seseorang atau masyarakat. Pemahaman tentang gaya hidup penting karena dapat mempengaruhi kualitas hidup, kesejahteraan fisik dan mental, serta keberlanjutan sosial dan lingkungan.

Menurut (Lubis R. H & Izzah N, 2022) gaya hidup merupakan bagian kenikmatan manusia, setiap orang memiliki kecenderungan untuk dapat mewarnai atau meyelaraskan dirinya dengan minat sosial .

Menurut Ningsih. E. R, (2021) Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup dapat dilihat sebagai cara individu menghabiskan sumber daya yang dimiliki, baik itu waktu maupun uang. Misalnya, seseorang yang memilih untuk menghabiskan uangnya pada pengalaman seperti traveling dibandingkan barang-barang material, menunjukkan gaya hidup yang berbeda.

Adapun menurut Andrian, dkk (2022) Gaya hidup (*lifestyle*) adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya. Gaya hidup tidak bersifat permanen, ia dapat berubah seiring waktu. Misalnya, perubahan tren sosial, ekonomi, atau budaya dapat mempengaruhi bagaimana seseorang memilih untuk hidup. Seseorang mungkin beralih dari gaya hidup minimalis ke gaya hidup lebih konsumtif ketika keadaan ekonomi membaik.

Sedangkan menurut Rahayu. S & Afrilliana. N, (2021) Gaya hidup seseorang adalah pola hidup didunia yang diekspresikan oleh kegiatan, minat dan pendapat seseorang. Gaya hidup menggambarkan seseorang secara keseluruhan

yang berinteraksi dengan lingkungan. Gaya hidup juga mencerminkan sesuatu dibalik kelas sosial seseorang. Gaya hidup mencerminkan siapa diri seseorang melalui aktivitas sehari-hari dan minat yang dipilih. Misalnya, seseorang yang aktif dalam kegiatan sosial menunjukkan gaya hidup yang berorientasi pada komunitas. Gaya hidup juga mencerminkan interaksi individu dengan lingkungan sosialnya. Hal ini bisa terlihat dari cara mereka bergaul, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat, dan bagaimana mereka mengekspresikan diri.

Selanjutnya menurut Kurniawan G, (2020) gaya hidup (*life style*) adalah pola kehidupan seseorang seperti yang diperlihatkannya dalam kegiatan, minat, dan pendapat -pendapatnya. Pendapat individu tentang isu-isu sosial atau politik juga menjadi bagian dari gaya hidup mereka. Ini menunjukkan bagaimana nilai-nilai dan keyakinan mempengaruhi cara mereka menjalani kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil penjelasan mengenai gaya hidup diatas dapat di simpulkan bahwa Gaya hidup merupakan pola perilaku, kebiasaan, dan pilihan individu dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup aspek seperti cara berpakaian, pola makan, aktivitas fisik, interaksi sosial, hingga cara seseorang mengatur waktu dan keuangan. pribadi seseorang dapat tercermin dengan melihat bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidupnya.

2.1.3.2 Faktor Yang Mempengaruhi Gaya Hidup

Menurut Lubis R. H & Izzah N, (2022) menyatakan bahwa penentu gaya hidup terbagi atas dua faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal merujuk pada aspek yang berasal dari dalam diri individu yang memengaruhi gaya hidup mereka. Beberapa faktor internal yang dimaksud adalah:

1. **Pengalaman:** Pengalaman hidup yang dialami seseorang, baik itu pengalaman masa kecil, pengalaman pendidikan, pekerjaan, atau perjalanan hidup lainnya, dapat mempengaruhi cara berpikir, kebiasaan, dan preferensi mereka dalam menjalani hidup sehari-hari.
2. **Kepribadian:** Kepribadian seseorang, termasuk sifat, temperamen, dan karakter dasar mereka, sangat mempengaruhi pilihan dan cara mereka menjalani hidup. Misalnya, orang yang ekstrovert cenderung lebih sosial dan terbuka, sementara orang yang introvert lebih cenderung menyukai aktivitas yang lebih pribadi dan terisolasi.
3. **Motif:** Motif atau tujuan hidup seseorang, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, juga menjadi faktor penting dalam membentuk gaya hidup.
4. **Persepsi:** Persepsi atau pandangan individu terhadap dunia dan segala hal yang ada di sekitarnya mempengaruhi keputusan dan cara hidup mereka. Misalnya, cara seseorang memandang kesehatan atau kebahagiaan akan mempengaruhi gaya hidup yang mereka pilih

Faktor eksternal merujuk pada pengaruh dari luar diri individu yang juga memengaruhi gaya hidup. Beberapa faktor eksternal yang dimaksud adalah:

1. **Budaya:** Budaya atau nilai-nilai sosial yang berkembang di suatu masyarakat atau kelompok besar sangat berperan dalam membentuk pola hidup. Budaya menentukan norma, kebiasaan, dan cara individu berinteraksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari.
2. **Keluarga:** Keluarga adalah faktor eksternal yang sangat berpengaruh dalam membentuk gaya hidup seseorang sejak usia dini. Keluarga menentukan nilai-

nilai dasar, pola asuh, dan kebiasaan yang dapat bertahan hingga dewasa. Gaya hidup yang diterapkan dalam keluarga, seperti pola makan, kebiasaan sosial, dan pola kerja, biasanya akan memengaruhi perilaku individu.

3. Lingkungan Sosial: Lingkungan sosial, seperti teman, rekan kerja, dan kelompok sosial lainnya, dapat mempengaruhi gaya hidup seseorang. Misalnya, seseorang yang bergaul dengan teman-teman yang memiliki minat pada olahraga mungkin akan lebih tertarik untuk menjalani gaya hidup sehat dan aktif
4. Demografi: Faktor demografis seperti usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, dan lokasi geografis juga memengaruhi pilihan gaya hidup. Misalnya, seseorang yang tinggal di kota besar dengan tingkat pendapatan tinggi mungkin lebih cenderung untuk mengadopsi gaya hidup urban yang serba cepat dan konsumtif

2.1.3.3 Aspek- Aspek Gaya Hidup

Menurut Priansa, (2017) bentuk gaya hidup sebagai berikut:

1. Gaya hidup mandiri, kemandirian adalah mampu hidup tanpa bergantung mutlak kepada sesuatu yang lain. Untuk itu diperlukan kemampuan untuk mengenali kelebihan dan kekurangan tersebut untuk mencapai tujuan.
2. Gaya hidup modern di zaman sekarang ini yang serba modern dan praktis, menuntut masyarakat untuk tidak ketinggalan dalam segala hal termasuk dalam bidang teknologi. Banyak orang yang berlomba-lomba ingin menjadi yang terbaik dalam hal pemahaman teknologi.
3. Gaya hidup sehat adalah pilihan sederhana yang sangat tepat untuk dijalankan. Hidup dengan pola makan, pikiran, kebiasaan, dan lingkungan

yang sehat. Sehat dalam arti kata mendasar adalah segala hal yang kita kerjakan memberikan hasil yang baik dan positif.

4. Gaya hidup hedonis adalah suatu pola hidup yang aktivitasnya untuk mencari kesenangan hidup, seperti lebih banyak menghabiskan satu waktu diluar rumah, lebih banyak bermain, senang padal keramaian kota, senang lmembeli barang mahal yang disenanginya, serta selalul ingin menjadil pusat perhatian.
5. Gaya hidup hemat bukan proses mengurangil konsumsi, hidup hemat adalah mengurangi konsumsi saat ini guna dapat mengkonsumsi lebih banyak dimasa depan.
6. Gaya hidup bebas merupakan gambaran bagi setiap orang yang mengenyakanya dan menggambarkan seberapa besar nilai moral orang tersebut dalam masyarakat di sekitarnya, atau juga gaya hidup adalah suatu seni yang dibudayakan oleh setiap orang. Gaya hidup juga sangat berkaitan dengan perkembangan zaman dan teknologi. Dalam arti lain, gaya hidup dapat memberikan pengaruh positif atau negatif yang menjelaskannya.

2.1.3.4 Indikator Gaya Hidup

Menurut Lubis R. H & Izzah N, (2022) terdapat beberapa indikator dalam gaya hidup mencakup:

1. Kegiatan (*Activities*)

Indikator kegiatan menggambarkan aktivitas atau perilaku yang dilakukan oleh individu dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini mencerminkan bagaimana

seseorang menghabiskan waktu mereka dan apa yang mereka lakukan secara rutin. Aktivitas ini bisa mencakup berbagai aspek kehidupan

2. Minat (*Interests*)

Mencerminkan apa yang menarik perhatian atau menjadi fokus seseorang dalam hidup mereka. Minat ini bisa berupa Seperti membaca, berkebun, bermain musik, seni, atau berolahraga. Minat ini sering kali menentukan jenis kegiatan yang seseorang pilih dan mengarah pada preferensi dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pilihan pekerjaan, pilihan hiburan, atau bahkan pembelian produk tertentu.

3. Opini/Pendapat (*Opinions/Attitudes*)

Mengacu pada pandangan, sikap, atau cara seseorang menilai berbagai hal yang ada di sekitar mereka. Opini ini sangat dipengaruhi oleh faktor internal (seperti pengalaman, pendidikan, dan nilai-nilai pribadi) dan eksternal (seperti pengaruh budaya atau media).

2.1.4 Inklusi keuangan

2.1.4.1 Pengertian Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan kelompok- kelompok rentan seperti kelompok yang lebih lemah dan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, dengan biaya yang terjangkau, dengan cara yang adil dan transparan, oleh para pelaku kelembagaan utama. Inklusi keuangan berkembang sebagai kritik terhadap upaya pengentasan kemiskinan dan pencapaian pertumbuhan ekonomi inklusif. Jasa keuangan dapat mendorong

pembangunan dan pengentasan kemiskinan melalui fasilitasi investasi kesehatan, pendidikan, usaha, dan pengelolaan.

Menurut Masnita. Y, (2019) menyatakan Inklusi keuangan (*financial inclusion*) adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Inklusi keuangan ini merupakan strategi nasional untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pemerataan pendapatan, pengentasan kemiskinan serta stabilitas sistem keuangan.

Adapun menurut Kurniawan. M. Z, (2022) inklusi keuangan adalah proses untuk memastikan akses terhadap produk dan layanan keuangan yang dibutuhkan oleh seluruh lapisan masyarakat pada umumnya dan kelompok-kelompok rentan seperti kelompok yang lebih lemah dan kelompok berpenghasilan rendah pada khususnya, dengan biaya yang terjangkau, dengan cara yang adil dan transparan, oleh para pelaku kelembagaan utama.

Selanjutnya menurut Wardhono. A, (2018) inklusi keuangan merupakan sebuah konsep baru yang mana dapat membantu pembangunan yang berkelanjutan suatu negara serta pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat yang belum terjangkau dengan bantuan lembaga keuangan

Kemudian menurut Basrowi. H & Utami P, (2024) keuangan inklusi adalah kondisi di mana penduduk berusia minimal 15 tahun ke atas telah memiliki rekening tabungan atau uang elektronik terdaftar di lembaga keuangan formal. Hal yang paling mendasar dalam keuangan inklusif adalah adanya layanan keuangan

formal yang menggapai seluruh elemen masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Menurut OJK, (2017) inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dari penjelasan mengenai inklusi keuangan diatas dapat disimpulkan bahwa Inklusi keuangan adalah akses yang merata terhadap layanan keuangan yang penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dengan akses ke produk keuangan, masyarakat dapat merencanakan keuangan dengan lebih baik, meningkatkan kemampuan investasi, dan mengurangi ketimpangan ekonomi. Semua ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dan mandiri secara finansial.

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Inklusi Keuangan

Adapun menurut Masnita. Y, (2019), tujuan dari *financial inclusion* (inklusi keuangan) di jabarkan dalam beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Menjadikan strategi inklusi keuangan sebagai bagian dari strategi besar pembangunan ekonomi, penanggulangan kemiskinan, pemerataan pendapatan dan stabilitas sistem keuangan.
2. Menyediakan jasa dan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Konsep inklusi keuangan harus dapat memenuhi semua kebutuhan yang berbeda dari segmen penduduk yang berbeda melalui serangkaian layanan holistik yang menyeluruh.
3. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai layanan keuangan. Hambatan utama dalam inklusi keuangan adalah tingkat pengetahuan

keuangan yang rendah. Pengetahuan ini penting agar masyarakat merasa lebih aman berinteraksi dengan lembaga keuangan.

4. Meningkatkan akses masyarakat ke layanan keuangan. Hambatan bagi orang miskin untuk mengakses layanan keuangan umumnya berupa masalah geografis dan kendala administrasi.
5. Memperkuat sinergi antara bank, lembaga keuangan mikro, dan lembaga keuangan nonbank. Pemerintah harus menjamin tidak hanya pemberdayaan kantor cabang, tetapi juga peraturan yang memungkinkan perluasan layanan keuangan formal.
6. Mengoptimalkan peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk memperluas cakupan layanan keuangan. Teknologi dapat mengurangi biaya transaksi dan memperluas sistem keuangan formal melampaui sekadar layanan tabungan dan kredit.

Sedangkan manfaat dari keuangan inklusi menurut Bank Indonesia, (2020) adalah sebagai berikut:

1. Mampu meningkatkan efisiensi ekonomi.
2. Mendukung stabilitas sistem keuangan.
3. Mengurangi terjadinya *shadow banking* atau *irresponsible finance*.
4. Mendukung pendalaman pasar keuangan
5. Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan.
6. Mendukung peningkatan *Human Development Index* (HDI) Indonesia.
7. Berkontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan

8. Mengurangi tingkat kesenjangan dan *rigiditas lowincome trap*, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan.

Berikut penjelasan mengenai manfaat keuangan inklusi menurut Bank Indonesia:

1. Mampu meningkatkan efisiensi ekonomi

Keuangan inklusi memudahkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan, sehingga lebih banyak transaksi dapat terjadi dengan biaya yang lebih rendah. Ini meningkatkan efisiensi dalam distribusi sumber daya, karena individu dan pelaku usaha dapat lebih mudah mengakses modal dan layanan lainnya untuk meningkatkan produktivitas dan kegiatan ekonomi mereka.

2. Mendukung stabilitas sistem keuangan

Dengan memperluas akses keuangan kepada lebih banyak lapisan masyarakat, keuangan inklusi mengurangi ketergantungan pada sektor informal yang rentan terhadap risiko. Dengan demikian, keuangan inklusi dapat membantu memperkuat sistem keuangan secara keseluruhan, menciptakan sistem yang lebih stabil dan tangguh terhadap krisis ekonomi.

3. Mengurangi terjadinya *shadow banking* atau *irresponsible finance*

Keuangan inklusi mengurangi praktik perbankan bayangan (*shadow banking*) yang tidak terawasi dan sering kali memberikan layanan yang tidak transparan atau tidak bertanggung jawab. Dengan meningkatkan akses ke layanan keuangan formal, masyarakat dapat terhindar dari praktik

pinjaman yang tidak sah atau berisiko tinggi yang biasa terjadi dalam sektor informal.

4. Mendukung pendalaman pasar keuangan

Pendalaman pasar keuangan berarti memperluas dan memperdalam produk serta layanan keuangan yang tersedia di pasar. Keuangan inklusi dapat membantu menciptakan lebih banyak produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan berbagai lapisan masyarakat, memperkuat pasar keuangan, dan memberikan lebih banyak pilihan kepada konsumen.

5. Memberikan potensi pasar baru bagi perbankan

Dengan menjangkau lebih banyak individu dan usaha kecil menengah (UKM) yang sebelumnya tidak terlayani oleh lembaga keuangan formal, keuangan inklusi membuka peluang pasar baru bagi bank dan lembaga keuangan lainnya. Hal ini dapat memperluas basis nasabah serta meningkatkan pendapatan dan keberlanjutan sektor perbankan.

6. Mendukung peningkatan *Human Development Index* (HDI) Indonesia

Keuangan inklusi berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup masyarakat, terutama di sektor pendidikan, kesehatan, dan daya beli. Akses ke layanan keuangan yang lebih baik memungkinkan individu untuk lebih mudah membiayai pendidikan dan perawatan kesehatan, yang pada gilirannya dapat mendukung peningkatan indeks pembangunan manusia (HDI) Indonesia.

7. Berkontribusi positif terhadap tingkat pertumbuhan ekonomi lokal dan nasional yang berkelanjutan. Keuangan inklusi mendorong kegiatan ekonomi yang lebih luas, terutama di daerah-daerah yang sebelumnya

terpinggirkan. Dengan memberikan akses keuangan bagi usaha kecil dan masyarakat, mereka dapat lebih produktif dan berkontribusi pada perekonomian lokal, yang akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang lebih merata dan berkelanjutan.

8. Mengurangi tingkat kesenjangan dan rigiditas low income trap, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada akhirnya berujung pada penurunan tingkat kemiskinan. Keuangan inklusi membantu masyarakat berpendapatan rendah untuk keluar dari jebakan kemiskinan dengan menyediakan akses ke tabungan, pinjaman, dan asuransi yang dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Dengan adanya akses ke layanan keuangan, individu dapat berinvestasi dalam pendidikan, bisnis, atau pengembangan keterampilan yang memungkinkan mereka untuk meningkatkan pendapatan dan mengurangi ketimpangan ekonomi.

2.1.4.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inklusi Keuangan

Faktor yang mempengaruhi inklusi keuangan menurut OJK, (2024) mencakup:

1. Literasi Keuangan: Tingkat pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan keuangan.
2. Akses: Ketersediaan lembaga, produk, dan layanan keuangan yang terjangkau.
3. Kualitas Layanan: Kualitas produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
4. Modal Sosial: Jaringan sosial yang mendukung akses informasi dan layanan keuangan.

5. Perkembangan Teknologi: Inovasi teknologi yang mempermudah akses dan penggunaan layanan keuangan.

2.1.4.4 Indikator Inklusi Keuangan

Indikator inklusi keuangan menurut OJK (2024) mencakup:

1. Akses: Ketersediaan produk dan layanan keuangan.

Mengukur ketersediaan produk dan layanan keuangan yang dapat diakses oleh masyarakat, termasuk keberadaan lembaga keuangan dan kemudahan dalam menggunakan layanan mereka.

2. Penggunaan: Tingkat penggunaan produk keuangan oleh masyarakat.

Menilai tingkat penggunaan produk keuangan oleh masyarakat, yang mencakup seberapa sering masyarakat memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia.

3. Kualitas: Kualitas penggunaan produk dan layanan keuangan.

Menggambarkan kualitas penggunaan produk dan layanan keuangan, termasuk sejauh mana produk tersebut memenuhi kebutuhan masyarakat dan memberikan manfaat yang diharapkan

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain akan mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak atau mengetahui komponen-komponen keuangan, maka

seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan.

Literasi keuangan berhubungan dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan bijak. Mereka tahu cara membuat anggaran yang realistis, membatasi pengeluaran yang tidak perlu, dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Ini membantu mereka menghindari hutang yang berlebihan dan mencapai tujuan keuangan mereka. Berbeda dengan orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, mereka akan membuat keputusan keuangan tanpa pemikiran yang matang dan lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhannya.

Menurut Basrowi. H & Utami P, (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang konsep-konsep ekonomi dan keuangan dasar, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) keuangan lainnya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023), (Wahyuni et al., 2023), (Wahyuni et al, 2024),, (Faramitha et al., 2021), (Laily, 2016), (Abdurrahman & Oktapiani Serli, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Gaya hidup dianggap sebagai identitas dan pengakuan status sosial seseorang yang jelas terlihat dari perilakunya yang selalu mengikuti perkembangan mode sebagai bagian untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Gaya hidup seringkali dikaitkan dengan keinginan untuk menunjukkan status sosial melalui konsumsi barang atau pengalaman tertentu, seperti memiliki mobil mewah, pakaian bermerk atau liburan di destinasi eksklusif. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang serba mewah dan melakukan pembelian tanpa pemikiran matang akan berdampak terhadap pengelolaan keuangannya seperti lalai menyisihkan pendapatannya untuk menabung yang mengakibatkan pemborosan.

Individu dengan gaya hidup yang lebih sederhana dan terencana biasanya memiliki kebiasaan menabung yang lebih baik. Mereka cenderung memiliki anggaran yang jelas dan menyisihkan sebagian penghasilannya untuk dana darurat atau pensiun. Di sisi lain, gaya hidup yang boros atau gaya hidup yang lebih spontan bisa mengarah pada pengeluaran yang lebih besar dan menurunkan kebiasaan menabung. Akibatnya kesehatan finansial menjadi buruk dan bisa saja terlibat hutang. Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin buruk perilaku keuangannya. Menurut (Ningsih E. R, 2021) gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Lestari & Izzah, 2024), (Pulungan et al., 2018), (Siregar et al., 2023), (Pohan et al., 2021), (Hardiyanti, 2022), (Nuraeni & Ari, 2021) menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

2.2.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Inklusi keuangan merupakan suatu sistem jasa keuangan yang dikelola oleh lembaga keuangan dengan tujuan mengurangi kesenjangan dan meningkatkan akses masyarakat terhadap jasa keuangan. Secara keseluruhan, inklusi keuangan tampaknya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Dengan akses ke produk keuangan yang lebih mudah, individu cenderung lebih termotivasi untuk menabung dan berinvestasi serta membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Jika pengelolaan keuangan seseorang sudah baik maka tanpa sengaja perilaku keuangan seseorang tersebut sudah meningkat lebih baik pula. Dengan demikian inklusi keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya. Jika individu merasa program inklusi keuangan tidak penting maka akan berdampak terhadap pengelolaan keuangannya yang tidak terencana serta perilaku keuangannya yang semakin memburuk.

Menurut (Wardhono. A, 2018) Inklusi keuangan merupakan sebuah konsep baru yang mana dapat membantu pembangunan yang berkelanjutan suatu negara serta pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat yang belum terjangkau dengan bantuan lembaga keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Septiani et al., 2024), (Andriyani & Sulistyowati, 2021), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), (Jannah et al., 2023), (Budiasni & Ferayani, 2023), menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

2.2.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan, termasuk pengetahuan tentang produk keuangan, pengelolaan uang, investasi, dan perencanaan keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih mampu memahami berbagai produk dan layanan keuangan yang tersedia. Dengan pemahaman yang lebih baik, mereka lebih cenderung untuk menggunakan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, pinjaman, dan asuransi untuk mengelola sumber pendapatannya, seseorang yang memahami manfaat dari memiliki rekening bank akan lebih mungkin untuk membukanya.

Lebih lanjut literasi keuangan yang baik mendorong individu untuk mengembangkan kebiasaan menabung dan berinvestasi. Dengan memahami pentingnya menabung untuk masa depan dan cara berinvestasi yang tepat, individu akan lebih memanfaatkan produk keuangan yang ada. Ketika lebih banyak individu terlibat dalam sistem keuangan formal, mereka dapat mengakses kredit untuk usaha kecil, berinvestasi dalam pendidikan, dan merencanakan pensiun. Ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih luas.

Semakin meningkatnya inovasi disertai dengan bertambahnya produk dan layanan keuangan yang semakin canggih dipasar keuangan telah menunjukkan bahwa sangat pentingnya program literasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam mempromosikan akses layanan keuangan, terutama pada kalangan

rumah tangga miskin di negara berkembang. Menurut (OJK, 2024) literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Fuadah et al., 2023), (Septiani et al., 2024), (Maharani, 2022), (Yolanda et al., 2022), (Kusuma I Nyoman P, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Inklusi Keuangan

Gaya hidup seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Pola konsumsi, kesadaran finansial, prioritas keuangan, dan pengaruh sosial semuanya berkontribusi pada keputusan individu untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Individu dengan latar belakang ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif, yang berdampak pada pengabaian praktik penganggaran dan tabungan. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang hedonistik dapat menghambat inklusi keuangan, karena individu mungkin lebih cenderung untuk menghabiskan daripada menabung di rekening pribadinya.

Seseorang yang memiliki gaya hidup hedonistik sering beranggapan bahwa menabung merupakan penghalang untuk menikmati hidupnya. Padahal dengan menabung di layanan keuangan seperti investasi dan pembukaan rekening tabungan dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih terencana. Keuangan inklusi adalah kondisi di mana penduduk berusia minimal 15 tahun ke atas telah memiliki rekening tabungan atau uang elektronik terdaftar di lembaga keuangan

formal. Hal yang paling mendasar dalam keuangan inklusif adalah adanya layanan keuangan formal yang menggapai seluruh elemen masyarakat, sehingga dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kesejahteraannya (Basrowi. H & Utami P, 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh (Sheda, 2023), (Hidayat & Paramita, 2024), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap inklusi keuangan. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya mempengaruhi keputusan keuangan individu tetapi juga berperan dalam bagaimana pengetahuan keuangan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan

Literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan individu melalui inklusi keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu dengan membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi sering kali berhubungan dengan kebiasaan menabung yang lebih baik, karena individu memahami pentingnya menabung untuk masa depan.

Peran Inklusi keuangan berfungsi sebagai penghubung yang menghubungkan literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih cenderung menggunakan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, pinjaman, dan produk investasi sebagai wadah untuk menabung. Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi individu untuk terlibat dalam sistem keuangan formal, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan akses ke layanan keuangan, individu dapat

Mengelola risiko keuangan dengan lebih baik dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta meningkatkan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi secara efektif. Meningkatnya literasi keuangan di masyarakat dapat membantu individu untuk lebih terlibat dalam sistem keuangan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perilaku keuangan yang positif dan bertanggung jawab serta langkah penting untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih luas dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi secara keseluruhan.

(Masnita. Y, 2019) menyatakan Inklusi keuangan (*financial inclusion*) adalah seluruh upaya yang bertujuan meniadakan segala bentuk hambatan yang bersifat harga maupun non harga, terhadap akses masyarakat dalam memanfaatkan layanan jasa keuangan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Usmayanti et al., 2023), (Sheda, 2023), (Hidayat & Paramita, 2024), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) (Septiani et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan

2.2.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan

Gaya hidup mencakup pola perilaku, kebiasaan, dan nilai-nilai yang diadopsi individu dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup cara individu mengelola waktu, uang, dan sumber daya lainnya. Individu dengan gaya hidup yang sederhana cenderung lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka. Mereka lebih mungkin untuk menyusun anggaran dan mematuhi rencana pengeluaran dan menyisihkan sebagian pendapatan untuk tabungan dan investasi. Gaya hidup yang berorientasi pada konsumsi dapat menyebabkan perilaku keuangan yang buruk,

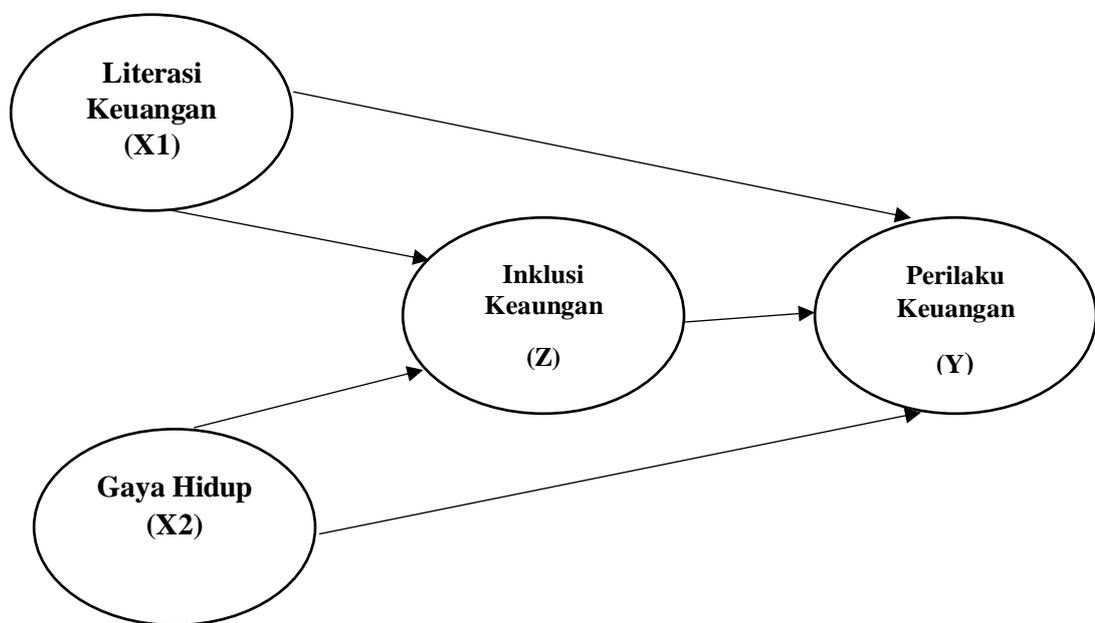
seperti pengeluaran berlebihan dan utang yang tidak terkelola. Sebaliknya, gaya hidup yang lebih sederhana dan berfokus pada nilai-nilai jangka panjang dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik seperti berinvestasi dan menabung. Inklusi keuangan yang merupakan akses terhadap layanan produk keuangan akan sangat membantu individu dalam mengelola sumber pendanaannya seperti Individu yang memiliki rekening bank dapat lebih mudah menyimpan uang dan mengelola pengeluaran mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan.

Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat memperburuk perilaku keuangan yang tidak bijaksana, sehingga mengurangi inklusi keuangan. Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tidak mampu pula mereka mengelola keuangannya dengan baik. Diharapkan dengan adanya strategi inklusi keuangan ini dapat mengubah pola hidup masyarakat yang tadinya bergaya hidup hedonis menjadi lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginannya lagi dan dapat meningkatkan kebiasaan gemar menabung dan berinvestasi untuk jangka panjang.

Menurut (OJK, 2017) inklusi keuangan adalah ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), (Hidayat & Paramita, 2024), (Junaedi & Hartati, 2023), (Sheda, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan.

Berdasarkan uraian teori maupun hasil penelitian terdahulu bahwa pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui

inklusi keuangan sebagai variabel intervening pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dapat digambarkan melalui kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis menunjukkan adanya hubungan atau pengaruh yang ada pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah dan kerangka konseptual sebelumnya, berikut merupakan hipotesis penelitian ini yaitu:

1. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

2. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Inklusi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Literasi keuangan berpengaruh terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Gaya hidup berpengaruh terhadap inklusi keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara .

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilihat dari cara penjelasan dan bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh antar variabel bebas literasi keuangan (X1) dan gaya hidup (X2) terhadap variabel terikat yakni perilaku keuangan (Y) dengan variabel penghubung yakni inklusi keuangan (Z). Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan asosiatif dan kuantitatif, pendekatan asosiatif adalah suatu pendekatan dimana untuk mengetahui bahwa adanya hubungan pengaruh atau pengaruh diantara dua variabel yaitu variabel bebas (*independene variable*) dan variabel terikat (*dependen variable*). Kemudian data yang dikumpulkan dalam bentuk kuantitatif.

Menurut (Sugiyono, 2019) pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Menurut (Sugiyono, 2019) Metode ini juga disebut metode discovery, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.2 Definisi Operasional

Defenisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur, untuk mengetahui baik buruknya pengukuran dari suatu penelitian. Menurut (Sugiyono, 2019) adalah penentuan kontrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variable yang dapat diukur. Adapun yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
Perilaku Keuangan (Y)	Perilaku keuangan merupakan hasil yang diinginkan seseorang untuk memenuhi kebutuhan dasarnya berdasarkan tingkat tingkat pendapatan yang di perolehnya dalam hal ini menekankan hubungan antara pendapatan dan perilaku dalam pengelolaan keuangan, yang berarti semakin besar pendapatan seseorang, maka semakin banyak pilihan yang mereka miliki dalam memenuhi kebutuhan hidup mereka (Anisah, 2024)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengendalikan pengeluaran dengan mencatat semua pengeluaran 2. Membayar tagihan tepat waktu 3. Membuat perencanaan atau anggaran pengeluaran 4. Mengalokasikan dana untuk keperluan tidak terduga 5. Menabung secara periodic (Anisah, 2024) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 2 Item 2. 2 Item 3. 1 Item 4. 2 Item 5. 1 Item 	Likert
Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan adalah kemampuan, keinginan, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dan kolektif, dan berpartisipasi dalam perekonomian (Asari Andi, 2023)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui nilai suatu barang dan peringkat prioritasnyadalam hidup 2. Mengelola uang dan menghemat uang 3. Pentingnya manajemen resiko dan asuransi 4. Pengetahuan akan investasi 5. Beli dan membandingkan harga produk (Asari Andi, 2023) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 1 Item 2. 2 Item 3. 2 Item 4. 1 Item 5. 2 Item 	likert
Gaya Hidup (X2)	Gaya hidup merupakan bagian kenikan manusia, setiap orang memiliki kecenderungan untuk dapat mewarnai atau meyelaraskan dirinya dengan minat sosial . (Lubis R. H & Izzah N, 2022)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan (<i>activities</i>) 2. Minat (<i>interests</i>) 3. Opini atau pendapat (<i>Opinions</i>) (Lubis R. H & Izzah N, 2022) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 3 Item 2. 2 Item 3. 3 Item 	likert

Adapun penentu sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{n}{1 + N (\alpha)^2}$$

$$n = \frac{496}{1 + 496 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{496}{1 + 496 (0,0025)}$$

$$n = \frac{496}{1+1,5}$$

$$n = 198$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

α = Margin Error (5%)

Dari hasil perhitungan diatas, maka banyak sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 198 mahasiswa

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode atau cara yang digunakan peneliti guna mendapatkan data dalam suatu penelitian. Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data di dalam penelitian ini adalah Kuesioner (angket).

Kuesioner (angket) adalah pertanyaan pernyataan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat persepsi responden peneliti tentang suatu variabel yang diteliti. Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan pada Mahasiswa Angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dimana setiap pertanyaan mempunyai 5 opsi yaitu Skala Likert sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Sangat setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan hasil jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti, apakah variabel bebas (Literasi Keuangan dan Gaya Hidup) tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Perilaku Keuangan) melalui variabel intervening (inklusi keuangan) baik secara parsial maupun simultan. Teknik analisis data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah metode *Structural Equation Modelling Partial Least Square* (SEM-PLS) menggunakan pengolahan data pada *software* SmartPLS.

Menurut Asari Andi et al, (2023) *structural* atau *Structural Equation Modeling* (SEM) adalah keluarga teknik statistik yang menggabungkan dan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor. SEM mirip dengan banyak regresi tetapi dianggap lebih kuat, ilustratif dan kuat karena memperhitungkan memperhitungkan pemodelan interaksi, nonlinier, independen berkorelasi, kesalahan pengukuran, istilah kesalahan berkorelasi, banyak independen laten yang masing- pengukuran, istilah kesalahan berkorelasi, banyak independen laten yang

masing-masing diukur beberapa indikator dan satu atau lebih tanggungan laten juga masing-masing dengan beberapa indikator.

Menurut Asari Andi et al, (2023) Regresi kuadrat terkecil parsial atau *Partial least square* (PLS) adalah teknik yang mengurangi predictor menjadi seperangkat komponen yang tidak berkorelasi yang lebih kecil dan melakukan regresi kuadrat terkecil pada komponen ini, bukan pada data asli. Tujuan dari penggunaan (Partial Least Square) PLS yaitu untuk melakukan prediksi. Yang mana dalam melakukan prediksi tersebut adalah untuk memprediksi hubungan antar konstruk, selain itu untuk membantu peneliti dan penelitiannya untuk mendapatkan nilai variabel laten yang bertujuan untuk melakukan pemrediksian. Variabel laten adalah linear agregat dari indikator-indikatornya. Analisis PLS-SEM terdiri dari dua model yaitu Outer Model atau Model Pengukuran (*Measurement Model*) dan Inner Model atau Model Struktural (*Structural Model*) dan, Pengujian Hipotesis.

3.6.1 Uji Outer Model atau Model Pengukuran (*Measurement Model*)

Outer model mencakup validitas dan reliabilitas dari variabel laten reflektif dan formatif, outer model digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas (Asari Andi et al, 2023). Outer model itu lebih kearah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisa data menggunakan SmartPLS terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai outer model atau *Measurement model* yaitu, *Convergent Validity*, *Discriminant Validity*, dan *Composite Realibitty*.

3.6.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan suatu pengukuran yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ukuran berkorelasi secara positif dengan ukuran alternatif pada suatu konstruk yang sama. Untuk melihat suatu indikator dari suatu variabel konstruk adalah valid atau tidak, maka dilihat dari nilai outer loadingnya, yaitu:

1. Jika nilai outer loading lebih besar dari (0,7) atau outer loading $> 0,7$, maka suatu indikator valid dan memenuhi syarat *convergent validity*
2. Jika nilai outer loading lebih kecil dari (0,7) atau outer loading $< 0,7$, maka suatu indikator tidak valid dan tidak memenuhi syarat *convergent validity*

3.6.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar-benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Nilai *Discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian (Musyaffi A et al., 2021) Nilai *Discriminant validity* dapat dilihat dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk yang lain, seperti: (Duryadi, 2021)

1. Jika nilai *cross loading* $> 0,70$, maka suatu konstruk dapat dikatakan baik pada nilai *discriminant validity*.
2. Jika nilai *cross loading* $< 0,70$, maka suatu konstruk dapat dikatakan tidak baik pada nilai *discriminant validity*.

3.6.1.3 Composite reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Suatu variabel dapat

dinyatakan memenuhi *composite reliability* apabila memiliki nilai *composite reliability* $> 0,7$. Berikut ini adalah kriteria nilai *composite reliability*:

1. Jika nilai *composite reliability* $> 0,7$, maka dinyatakan valid dan memenuhi syarat *composite reliability*.
2. Jika nilai *composite reliability* $< 0,7$, maka dinyatakan tidak dan tidak memenuhi syarat *composite reliability*.

3.6.2 Uji Inner Model atau Model Struktural (*Structural Modal*)

Inner model mencakup pengukuran penjelasan (*explanatory*) varian dari variabel laten endogenus. Inner model untuk yang berkaitan dengan regresi yaitu mengukur tingkat pengaruh antar satu variabel pada variabel lainnya (Asari Andi et al, 2023). Inner Model dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan R-square dan model penelitian. Inner model itu lebih kearah regresi yaitu untuk menilai pengaruh satu variabel terhadap variabel lainnya. Teknik analisa data menggunakan SmartPLS terdapat beberapa kriteria yang digunakan untuk menilai inner model atau Model Struktural yaitu, R- square (*Coeffecient Determinant*) dan Koefisient Jalur (*Path Coeffecient*).

3.6.2.1 R-Square (*Coeffecient Diterminant*)

Dalam menilai model struktural terlebih dahulu menilai R-Square untuk setiap variabel laten endogen dengan kekuatan prediksi dari model struktural. Pengujian terhadap model struktural dilakukan dengan melihat nilai R-Square yang merupakan uji goodness-fit model. Perubahan nilai R-Square dapat digunakan untuk menjelaskan pengaruh laten eksogen tertentu terhadap variabel laten endogen apakah mempunyai pengaruh yang substansive.

1. Jika nilai R-Square 0,19 pengaruh Eksogen terhadap endogen lemah

2. Jika nilai R-Square 0,33 pengaruh Eksogen terhadap endogen sedang
3. Jika nilai R-Square 0,67 pengaruh Eksogen terhadap endogen kuat

3.6.2.2 F-Square (*Effect Size*)

Effect size merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui perubahan F-Square pada konstruk endogen. Perubahan nilai F-Square tersebut memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait keberadaan *substantif* pengaruhnya. Nilai F-Square dibagi beberapa kategori, yakni: (Musyaffi A et al., 2021)

1. Jika nilai F-Square 0,02 dikategorikan kecil
2. Jika nilai F-Square 0,15 dikategorikan menengah
3. Jika nilai F-Square 0,35 dikategorikan besar

3.6.2.3 Koefisien Jalur (*Path Coefficient*)

Koefisien jalur merupakan koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur. Koefisien jalur dapat digunakan untuk memeriksa kemungkinan hubungan kausal antara variabel statistik. Nilai T statistik dan P-Value menentukan *signifikan* pengaruh antar variabel:

1. Jika nilai T Statistik $> 1,65$, maka pengaruh signifikan
2. Jika nilai T Statistik $< 1,65$, maka tidak pengaruh signifikan
3. Jika nilai P-Value $< 0,05$, maka pengaruh signifikan
4. Jika nilai P-Value $>$, maka tidak pengaruh signifikan

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Menurut (Asari Andi et al, 2023) Pengujian hipotesis pada PLS-SEM dengan prosedur bootstrapping menggunakan metode *Bias-Corrected and*

Accelerated (BCa) Bootstrap untuk mengetahui nilai koefisien jalur, nilai t-statistik dan p-value. BCa-Bootstrap ini berfungsi menilai signifikansi koefisien jalur dalam model struktural yang diindikasikan dengan nilai p-value (<0.05), Nilai signifikansi antarkonstruksi dapat diketahui dengan menggunakan penggunaan nilai t-statistik. Adapun batasan keputusan penolakan dan penerimaan terhadap hipotesis adalah ± 1.96 . Kriteria pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Jika seluruh nilai p-value dibawah 0,05 atau p-value $< 0,05$, maka seluruh hipotesis dalam penelitian (H1) diterima
2. Jika seluruh nilai p-value diatas 0,05 atau p-value $> 0,05$, maka seluruh hipotesis dalam penelitian (H0) ditolak
3. Jika nilai t-statistik dibawah 1,96 atau t-statistik $< 1,96$, maka hipotesis ditolak atau hipotesis nol (H0)
4. Jika nilai t-statistik diatas 1,96 atau t-statistik $> 1,96$, maka hipotesis diterima atau hipotesis satu (H1)

3.6.3.1 Pengaruh Langsung (Direct Effects)

Menurut (Hair J et al., 2023) tujuan analisis *Direct Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis *Direct Effect* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien jalur adalah positif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah searah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya juga meningkat/naik.

2. Jika nilai koefisien jalur adalah negatif, maka pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain adalah berlawanan arah, jika nilai-nilai suatu variabel meningkat/naik, maka nilai variabel lainnya akan menurun/rendah.
3. Jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka signifikan.
4. Jika nilai *p-value* $> 0,05$, maka tidak signifikan.

3.6.3.2 Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)

Menurut (Hair J et al., 2023) tujuan analisis *Indirect Effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara atau dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*Indirect Effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *P-Value* < 0.05 , maka signifikan, artinya variabel mediator (Z), memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya tidak langsung.
2. Jika nilai *P-Value* > 0.05 , maka tidak signifikan artinya variabel mediator (Z) tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y). Dengan kata lain, pengaruhnya langsung.

3.6.3.3 Pengaruh Total (*Total Effect*)

Menurut (Hair J et al., 2023) *Total effect* merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung). Kriteria menentukan pengaruh total (*Total effect*) adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan.
2. Jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan.
3. Jika nilai P Value > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif.

4. Jika nilai P Value < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

BAB 4
HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Data Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengolah data angket dalam bentuk data yang terdiri dari 8 pernyataan untuk variabel perilaku keuangan (Y), 8 pernyataan variabel literasi keuangan (X1), 8 pernyataan untuk variabel gaya hidup (X2), dan 8 pernyataan untuk variabel inklusi keuangan (Z). Angket yang disebarakan ini diberikan kepada 198 Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara angkatan 2021 responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan skala likert berbentuk table ceklis yang terdiri dari 5 (lima) opsi pernyataan dan bobot penelitian.

4.1.2 Karakteristik Responden

4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan jenis kelamin 198 responden yang menghasilkan deskripsi statistic responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin

Uraian	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis kelamin :		
Laki- laki	75	37,88 %
Perempuan	123	62,88 %
Jumlah	198	100
Total	198	100

Sumber : Data Penelitian Diolah, 2025

Dari tabel 4.1 dapat dilihat gambaran tentang jenis kelamin dimana responden perempuan lebih banyak dari laki-laki yaitu perempuan 123 responden (

62,88%) dan laki- laki 75 responden (37,88%). Dari persentase tersebut dapat disimpulkan bahwa yang menjadi mayoritas responden adalah perempuan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.2.2 Berdasarkan Usia

Hasil tabulasi karakteristik berdasarkan usia 198 responden yang menghasilkan deskripsi statistik responden dalam penelitian, seperti yang tampak pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Uraian	Frekuensi	Presentase (%)
Usia :		
>20 tahun	163	82,7 %
<20 tahun	25	17,3 %
Jumlah	198	100
Total	198	100

Sumber: Data Penelitian Diolah, 2025

Dari tabel 4.2 dapat dilihat gambaran tentang usia dimana mayoritas para responden adalah >20 tahun, yaitu sebanyak 163 responden (82,7%) dan usia responden <20 sebanyak 25 responden (17,3%). Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia >20 tahun pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4.1.3 Frekuensi Jawaban Responden

4.1.3.1 Perilaku Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel perilaku keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3
Skor Angket Untuk Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Jawaban Y											
	Sangat setuju		setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	29	14,6%	130	65,7%	20	10,1%	15	7,6%	4	2,0%	198	100%
2	42	21,2%	94	47,5%	47	23,7%	10	5,1%	5	2,5%	198	100%
3	59	29,8%	96	48,5%	28	14,1%	11	5,6%	4	2,0%	198	100%
4	78	39,4%	75	37,9%	29	14,6%	11	5,6%	5	2,5%	198	100%
5	34	17,2%	117	59,1%	28	14,1%	14	7,1%	5	2,5%	198	100%
6	46	23,2%	81	40,9%	49	24,7%	16	8,1%	6	3,0%	198	100%
7	61	30,8%	89	44,9%	30	15,2%	11	5,6%	7	3,5%	198	100%
8	41	20,7%	85	42,9%	51	25,8%	16	8,1%	5	2,5%	198	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Dari tabel 4.3 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang mencatat anggaran pengeluaran belanja secara rutin setiap bulan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 130 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 65,7%
2. Jawaban responden tentang mencatat pengeluaran adalah hal penting, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 94 orang dengan jumlah frekuensi 47,5%
3. Jawaban responden tentang rutin membayar tagihan baik itu tagihan uang kuliah, tagihan kost, catring, dan lain lain, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 96 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48,5%
4. Jawaban responden tentang merasa tenang jika semua tagihan sudah dibayar, mayoritas menjawab “sangat setuju” sebanyak 78 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 39,4%

5. Jawaban responden tentang rutin membuat rencana anggaran pengeluaran, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 117 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 59,1%.
6. Jawaban responden tentang mengalokasikan sebagian uang saku untuk dana darurat/keperluan tak terduga, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 81 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 40,9%.
7. Jawaban responden tentang merasa cemas jika tidak memiliki dana darurat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 89 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,9%.
8. Jawaban responden tentang konsisten menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 85 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 42,9%.

4.1.3.2 Literasi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel literasi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4
Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan (X1)

No	Jawaban X1											
	Sangat setuju		setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	22,2%	114	57,6%	27	13,6%	9	4,5%	4	2,0%	198	100%
2	41	20,7%	100	50,5%	41	20,7%	11	5,6%	5	2,5%	198	100%
3	46	23,2%	100	50,5%	36	18,2%	11	5,6%	5	2,5%	198	100%
4	42	21,2%	89	44,9%	52	26,3%	9	4,5%	6	3,0%	198	100%
5	31	15,7%	131	66,2%	22	11,1%	9	4,5%	5	2,5%	198	100%
6	28	14,1%	115	58,1%	38	19,2%	12	6,1%	5	2,5%	198	100%
7	33	16,7%	95	48,0%	54	27,3%	10	5,1%	6	3,0%	198	100%
8	46	23,2%	93	47,0%	40	20,2%	13	6,6%	6	3,0%	198	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Dari tabel 4.4 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang lebih suka membeli barang yang memang saya butuhkan dan bukan hanya karena lagi trend sesaat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 114 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 57,6%.
2. Jawaban responden tentang selalu berusaha untuk mengelola keuangan saya dengan baik dan menghemat uang saku, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 100 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50,5%.
3. Jawaban responden tentang menabung untuk membeli suatu barang yang saya inginkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 100 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 50,5%.
4. Jawaban responden tentang memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko yang tidak terduga, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 89 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,9%.
5. Jawaban responden tentang saya selalu memperhatikan risiko keuangan dalam hidup saya dan berusaha untuk mengelola risiko tersebut dengan cermat, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 131 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 56,2%.
6. Jawaban responden tentang saya memiliki pengetahuan dasar mengenai cara berinvestasi dan memahami berbagai jenis investasi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 115 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 58,1%.
7. Jawaban responden tentang sebelum membeli suatu produk, saya selalu membandingkan harganya terlebih dahulu dari toko lain, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 95 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48,0%.

8. Jawaban responden tentang saya selalu mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang sebelum melakukan pembelian besar, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 93 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 47,0%.

4.1.3.4 Gaya Hidup

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel gaya hidup yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Gaya Hidup (X2)

No	Jawaban X2											
	Sangat setuju		setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	38	19,2%	113	57,1%	30	15,2%	12	6,1%	5	2,5%	198	100%
2	39	19,7%	101	51,0%	39	19,7%	12	6,1%	7	3,5%	198	100%
3	36	18,2%	127	64,1%	22	11,1%	9	4,5%	4	2,0%	198	100%
4	25	12,6%	129	65,2%	24	12,1%	14	7,1%	6	3,0%	198	100%
5	56	28,3%	82	41,4%	43	21,7%	12	6,1%	5	2,5%	198	100%
6	34	17,2%	88	44,4%	50	25,3%	19	9,6%	7	3,5%	198	100%
7	35	17,7%	107	54,0%	36	18,2%	13	6,6%	7	3,5%	198	100%
8	29	14,6%	82	41,4%	63	31,8%	18	9,1%	6	3,0%	198	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Dari tabel 4.5 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Jawaban responden tentang saya sering membeli barang yang sedang trend di *e-commerce* seperti Tiktokshop dan Shopee maupun di Mall, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 113 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 57,1%.
2. Jawaban responden tentang saya sering meluangkan waktu untuk nongkrong bersama teman di kafe, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 101 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 51,0%.

3. Jawaban responden tentang ketika saya membeli sesuatu saya mempertimbangkan merknya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 127 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 64,1%.
4. Jawaban responden tentang saya tertarik mengikuti tren terbaru baik itu fashion ataupun yang lain, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 129 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 65,2%.
5. Jawaban responden tentang saya merasa tertarik membeli sesuatu saat ada diskon, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 82 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41,4%.
6. Jawaban responden tentang saya percaya bahwa hidup hanya sekali, dan uang bisa di cari lagi ketika membeli sesuatu, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 88 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,4%.
7. Jawaban responden tentang semakin banyak pendapatan yang saya peroleh maka semakin banyak barang yang saya konsumsi, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 107 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 54,0%.
8. Jawaban responden tentang saya merasa bahwa gaya hidup yang fokus pada kesenangan dan mengutamakan kesenangan pribadi lebih menyenangkan, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 82 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 41,4%.

4.1.3.5 Inklusi Keuangan

Berikut ini merupakan deskripsi atau penyajian data dari penelitian variabel inklusi keuangan yang dirangkum dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.6
Skor Angket Untuk Variabel Inklusi Keuangan (Z)

No	Jawaban Z											
	Sangat setuju		setuju		Netral		Tidak setuju		Sangat tidak setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	57	28,8%	95	48,0%	29	14,6%	12	6,1%	5	2,5%	198	100%
2	57	28,8%	95	48,0%	32	16,2%	8	4,0%	6	3,0%	198	100%
3	56	28,3%	77	38,9%	46	23,2%	14	7,1%	5	2,5%	198	100%
4	54	27,3%	92	46,5%	37	18,7%	10	5,1%	5	2,5%	198	100%
5	44	22,2%	92	46,5%	43	21,7%	14	7,1%	5	2,5%	198	100%
6	57	28,8%	91	46,0%	36	18,2%	9	4,5%	5	2,5%	198	100%
7	50	25,3%	92	46,5%	42	21,2%	8	4,0%	6	3,0%	198	100%
8	53	26,8%	88	44,4%	42	21,2%	10	5,1%	5	2,5%	198	100%

Sumber: Data Penelitian Diolah 2025

Dari tabel 4.6 diatas dapat diuraikan sebagai berikut:

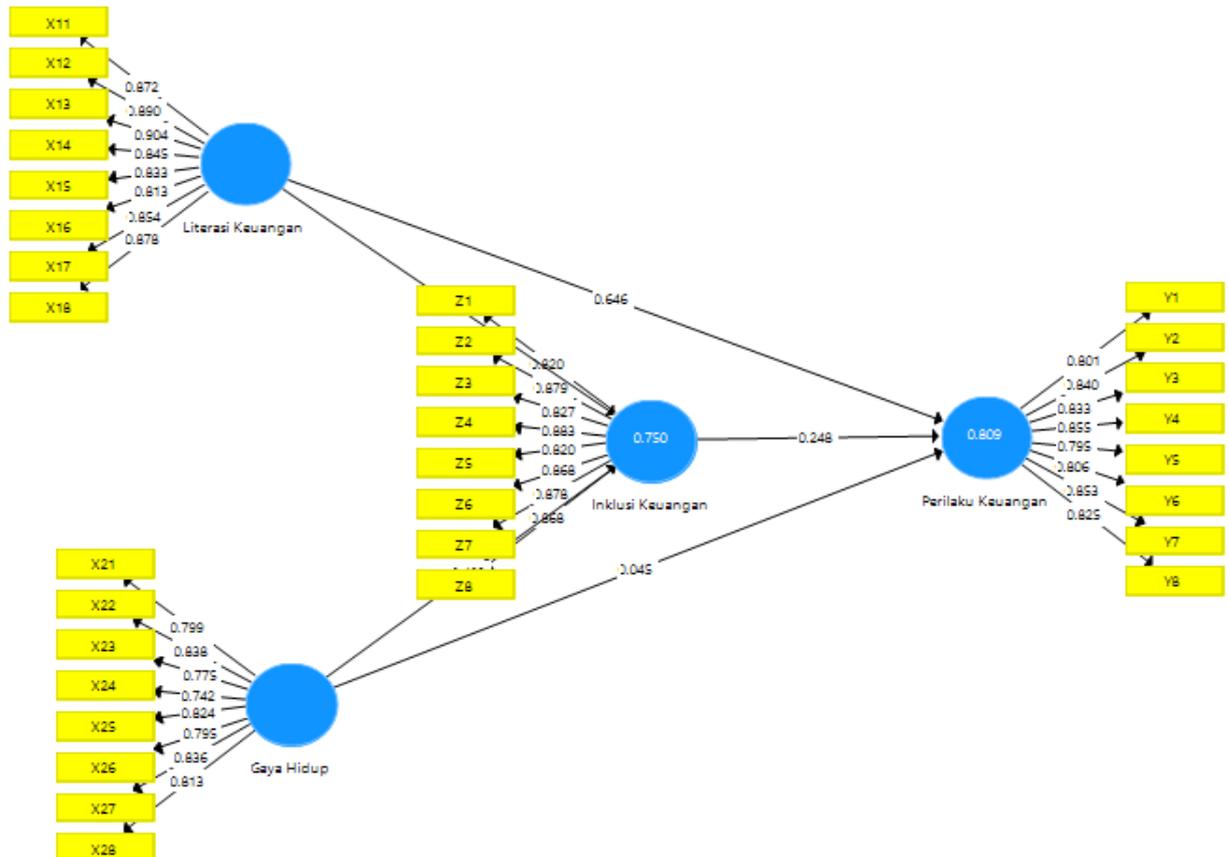
1. Jawaban responden akses terhadap layanan keuangan digital (seperti aplikasi *mobile banking* atau *fintech*) tersedia dengan baik di daerah saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 95 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48,0%.
2. Jawaban responden tentang saya dapat dengan mudah mengakses ATM dan layanan perbankan lainnya di sekitar kampus atau tempat tinggal saya, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 95 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 48,0%.
3. Jawaban responden tentang saya tertarik mengikuti tren terbaru baik itu fashion ataupun yang lain, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 77 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 38,9%.
4. Jawaban responden tentang saya memiliki rekening bank atau layanan keuangan lainnya yang aktif, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 92 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,5%.

5. Jawaban responden tentang saya secara rutin menggunakan produk keuangan sebagai wadah menabung, mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 92 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,5%.
6. Jawaban responden tentang saya menggunakan layanan keuangan digital, seperti aplikasi mobile banking, untuk melakukan transaksi (misalnya transfer, pembayaran tagihan, dll)., mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 91 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,0%.
7. Jawaban responden tentang saya merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan terkait produk yang saya gunakan., mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 92 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 46,5%.
8. Jawaban responden tentang saya merasa lebih paham tentang produk keuangan yang saya gunakan setelah mendapatkan informasi yang jelas dari penyedia layanan keuangan., mayoritas menjawab “setuju” sebanyak 88 orang dengan jumlah frekuensi sebesar 44,4%.

4.2 Analisis Data

Analisis data merupakan jawaban dari rumusan masalah apakah suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Variabel dalam penelitian ini yaitu Perilaku Keuangan sebagai variabel terikat, Literasi Keuangan dan Gaya Hidup sebagai variabel bebas, dan Inklusi Keuangan sebagai variabel intervening. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Structural Equation Modelling* (SEM) dengan *software* SmartPLS (*Partial Least Square*), teknik ini terdapat 2 model pengukuran dalam SmartPLS yaitu *Outer Model* dan *Inner Model*.

Evaluasi pengukuran *outer model* dan *inner model* dalam diagram evaluasi mencantumkan nilai *Loading Factor*. Dalam penelitian ini, indikator konstruk yang dianggap valid jika nilai *loading factor* lebih dari 0,7 dan model memenuhi penyerataan untuk pengujian tahap berikutnya



Gambar 4.1 Standardized Loading Factor

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan setiap indikator konstruk dianggap sudah valid karena nilai Loading Factor sudah diatas 0,7 yaitu berarti loading factor sudah memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian berikutnya.

4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Loading*)

4.2.1.1 *Convergent Validity*

Convergent validity merupakan suatu pengukuran yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ukuran berkorelasi secara positif dengan ukuran

alternative pada suatu konstruk yang sama. Nilai *convergent validity* menunjukkan validitas atas indikator- indikator pengukuran. Nilai *convergent validity* dapat dilihat melalui nilai *loading factor* pada variabel endogen dan eksogen, yaitu nilai yang direkomendasikan untuk *convergent validity* diatas 0,70 dinyatakan valid dan jika nilai *convergent validity* diatas 0,50 masih dapat ditoleransi (Duryadi, 2021)

Tabel 4.7 Hasil Uji Outer Loading

	Gaya Hidup (X2)	Inklusi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan (X2)	Perilaku Keuangan (Y)
X11			0,872	
X12			0,890	
X13			0,904	
X14			0,845	
X15			0,833	
X16			0,813	
X17			0,854	
X18			0,878	
X21	0,799			
X22	0,838			
X23	0,775			
X24	0,742			
X25	0,824			
X26	0,795			
X27	0,836			
X28	0,813			
Y1				0,801
Y2				0,840
Y3				0,833
Y4				0,855
Y5				0,795
Y6				0,806
Y7				0,853
Y8				0,825
Z1		0,820		
Z2		0,879		
Z3		0,827		
Z4		0,883		
Z5		0,820		
Z6		0,868		

Z7		0,878		
Z8		0,868		

Sumber : SmartPLS 3, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa nilai *outer loading* dapat disimpulkan bahwa nilai *outer loading* pada variabel Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Inklusi Keuangan sudah bisa dikatakan memenuhi standar nilai dalam pengujian validitas dan dikatakan valid dikarenakan semua indikator hasil nilai *outer loading* diatas 0, 70.

4.2.1.2 Discriminant Validity

Discriminant validity adalah sejauh mana suatu konstruk benar- benar berbeda dari konstruk lainnya (konstruk unik). Nilai *discriminant validity* merupakan nilai *cross loading factor* yang bertujuan untuk mengetahui terkait diskriminan yang ada dalam suatu konstruk penelitian. Nilai *discriminant validity* dapat dilihat dalam suatu konstruk dengan perbandingan yang menghasilkan angka lebih antara nilai loading konstruk yang dituju dengan nilai loading konstruk yang lain. Jika setiap indikator nilai *cross loading* diatas 0, 70 maka dikatakan nilai *discriminant validity* baik (Duryadi, 2021)

Tabel 4.8 Hasil Uji Cross Loading

	Gaya Hidup (X2)	Inklusi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
X11	0,768	0,755	0,872	0,788
X12	0,735	0,747	0,890	0,746
X13	0,709	0,715	0,904	0,783
X14	0,643	0,650	0,845	0,772
X15	0,714	0,731	0,833	0,775
X16	0,684	0,730	0,813	0,744
X17	0,652	0,627	0,854	0,733
X18	0,683	0,675	0,878	0,757
X21	0,799	0,616	0,637	0,614
X22	0,838	0,643	0,596	0,569
X23	0,775	0,743	0,693	0,701

X24	0,742	0,575	0,736	0,651
X25	0,824	0,734	0,735	0,712
X26	0,795	0,625	0,579	0,531
X27	0,836	0,723	0,623	0,611
X28	0,813	0,632	0,594	0,558
Y1	0,724	0,708	0,728	0,801
Y2	0,632	0,683	0,758	0,840
Y3	0,655	0,707	0,758	0,833
Y4	0,666	0,668	0,796	0,855
Y5	0,628	0,679	0,695	0,795
Y6	0,572	0,648	0,647	0,806
Y7	0,653	0,674	0,767	0,853
Y8	0,588	0,614	0,691	0,825
Z1	0,700	0,820	0,668	0,684
Z2	0,742	0,879	0,715	0,734
Z3	0,711	0,827	0,710	0,695
Z4	0,758	0,883	0,739	0,699
Z5	0,652	0,820	0,642	0,656
Z6	0,680	0,868	0,717	0,741
Z7	0,733	0,878	0,714	0,688
Z8	0,696	0,868	0,696	0,676

Sumber: SmartPLS 3, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas dapat dilihat nilai *cross loading* dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara umum, sebagian besar indikator dalam tabel memenuhi kriteria *cross loading* yaitu diatas 0,70, yang menunjukkan bahwa indikator- indikator ini memiliki validitas diskriminan yang baik. Namun, ada bebrapa indikator yang memiliki nilai dibawah 0, 70 masih dapat diterima.

4.2.1.3 Composite Reliability

Composite Reliability merupakan bagian yang digunakan untuk menguji nilai reliabilitas indikator-indikator pada suatu variabel. Nilai *composite reliability* merupakan ukuran untuk mengukur reliabilitas suatu indikator. Dengan nilai tersebut dapat terukur nilai reliabilitas sesungguhnya dari suatu konstruk yang dibangun. Nilai *composite reliability* diharapkan di atas 0,70 dinyatakan baik dan nilai *composite reliability* 0,60 – 0,70 masih dapat diterima (Duryadi, 2021)

Tabel 4.9 Hasil Uji *Composite Reliability*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup	0,921	0,924	0,936	0,645
Inklusi Keuangan	0,948	0,948	0,956	0,732
Literasi Keuangan	0,950	0,951	0,958	0,742
Perilaku Keuangan	0,934	0,935	0,945	0,683

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.9 di atas dapat dilihat bahwa nilai *composite reliability* dapat disimpulkan bahwa nilai *composite reliability* pada variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, dan inklusi keuangan sudah bisa dikatakan memenuhi standar nilai dalam pengujian reliabilitas dan dikatakan valid dikarenakan semua variabel hasil nilai *composite reliability* di atas 0,70.

4.2.1.4 Cronbach Alpha

Nilai *cronbach alpha* juga merupakan penilaian terhadap reliabilitas dari batas suatu konstruk. Nilai *cronbach alpha* mengukur konsistensi internal dari suatu indikator dengan nilai yang diharapkan di atas 0,70 dinyatakan valid dan jika nilai di atas 0,60 masih dapat diterima (Duryadi, 2021)

Tabel 4.10 Hasil Uji *Cronbach Alpha*

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup	0,921	0,924	0,936	0,645
Inklusi Keuangan	0,948	0,948	0,956	0,732
Literasi Keuangan	0,950	0,951	0,958	0,742
Perilaku Keuangan	0,934	0,935	0,945	0,683

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.10 di atas dapat dilihat bahwa nilai *cronbach alpha* dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach alpha* pada variabel perilaku keuangan,

literasi keuangan, gaya hidup, dan inklusi keuangan sudah bisa dikatakan memenuhi standar nilai dalam pengujian reliabilitas dan dikatakan valid dikarenakan semua variabel hasil nilai *cronbach alpha* di atas 0,70.

2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

4.2.2.1 R-Square

Nilai *R-Square* ini merupakan koefisien determinasi pada suatu endogen. Nilai *R-square* juga menjelaskan variasi dari variabel endogennya. Penjelasan variasi tersebut dibagi, yakni nilai *R-Square* 0,19 lemah, nilai *R-Square* 0,33 sedang, dan nilai *R-Square* 0,67 kuat (Musyaffi A et al., 2021)

Table 4.11 hasil uji R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Inklusi Keuangan (Z)	0,750	0,747
Perilaku Keuangan (Y)	0,809	0,806

Sumber : SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan memiliki nilai *R-Square* 0,806 mengindikasikan bahwa variabel perilaku keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai variabel eksogen dan endogennya sebesar 80,6% atau dengan kata lain bahwa model tersebut termasuk substansi kuat. Selanjutnya pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan memiliki nilai *R-Square* 0,747 mengindikasikan bahwa variabel inklusi keuangan mampu dijelaskan oleh variasi nilai variabel eksogen dan endogennya sebesar 74,7% atau dengan kata lain bahwa model tersebut adalah substansi kuat.

4.2.2.2 F-Square

Effect size merupakan prosedur yang dilaksanakan untuk mengetahui nilai *F-square* pada konstruk endogen. Perubahan nilai *F-square* memperlihatkan pengaruh konstruk eksogen terhadap konstruk endogen terkait keberadaan substantif pengaruhnya. Nilai *F-square* dibagi beberapa kategori, yakni *F-Square* 0,02 kecil, nilai *F-Square* 0,15 menengah, dan nilai *F-Square* 0,35 besar (Musyaffi A et al., 2021)

Tabel 4.12 Hasil Uji F-Square

	Gaya Hidup (X2)	Inklusi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Gaya Hidup (X2)		0,316		0,003
Inklusi Keuangan (Z)				0,081
Literasi Keuangan (X1)		0,247		0,596
Perilaku Keuangan (Y)				

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *F-Square* pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan, yaitu literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,596 maka memiliki efek yang besar, gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,003 maka memiliki efek yang kecil, literasi keuangan (X1) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *F-Square* 0,247 maka memiliki efek yang menengah, gaya hidup (X2) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *F-Square* 0,316 maka memiliki efek yang besar, dan inklusi keuangan (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *F-Square* 0,081 maka memiliki efek yang kecil.

4.2.2.3 Path Coefficient

Koefisien jalur merupakan koefisien regresi standar yang menunjukkan pengaruh langsung dari variabel bebas terhadap variabel tergantung dalam suatu model jalur. Koefisien jalur dapat digunakan untuk memeriksa kemungkinan hubungan kausal antara variabel statistik. Nilai *path coefficient* menentukan pengaruh antar variabel, yaitu cenderung hubungan variabel searah atau berbalik arah (Duryadi, 2021)

Tabel 4.13 Hasil Uji Path Coefficient

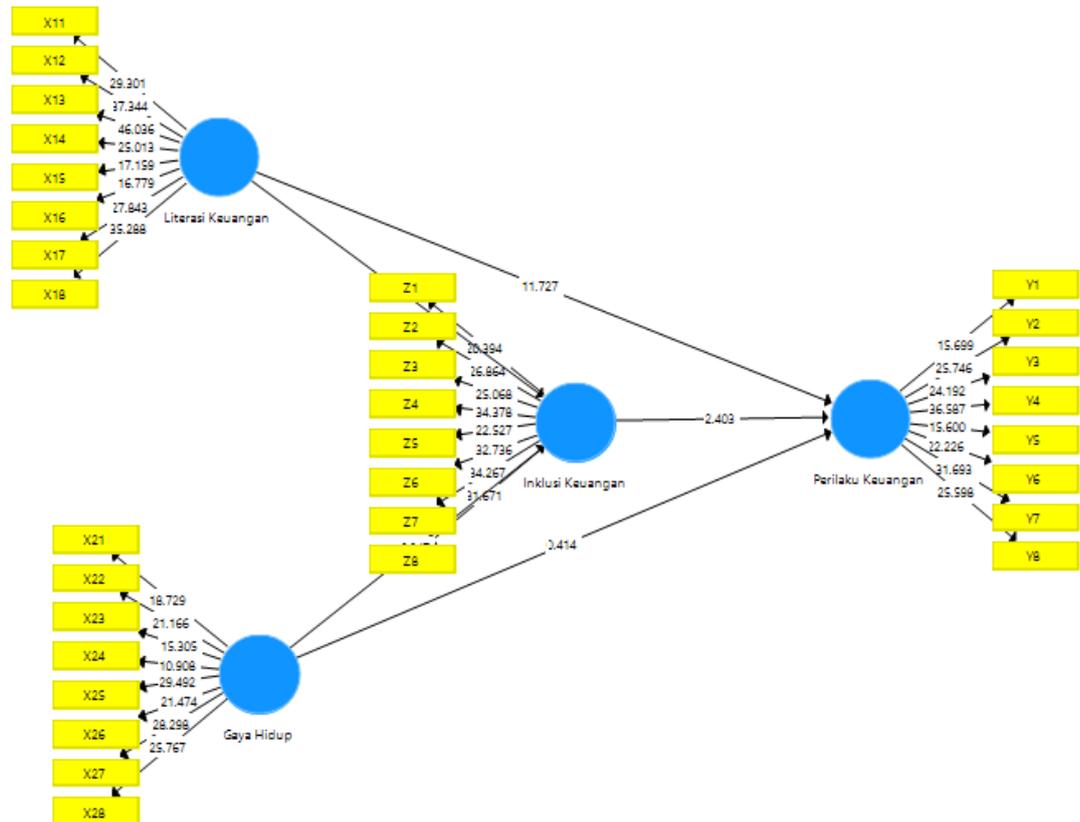
	Gaya Hidup (X2)	Inklusi Keuangan (Z)	Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Gaya Hidup (X2)		0,483		0,045
Inklusi Keuangan (Z)				0,248
Literasi Keuangan (X1)		0,427		0,646
Perilaku Keuangan (Y)				

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.13 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *path coefficient* pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan, yaitu literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *path coefficient* 0,646 karena positif maka cenderung hubungan variabel searah. Gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *path coefficient* 0,045 karena positif maka cenderung hubungan variabel searah. Literasi keuangan (X1) terhadap inklusi (Z) memiliki nilai *path coefficient* 0,427 karena positif maka cenderung hubungan variabel searah. Gaya hidup (X2) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *path coefficient* 0,483 karena positif maka cenderung hubungan variabel searah. Inklusi keuangan (Z)

terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *path coefficient* 0,248 karena positif maka cenderung hubungan variabel searah.

4.2.3 Analisis Pengujian Hipotesis



Gambar 4.2 Uji Hipotesis

4.2.3.1 Direct Effect

Menurut (Hair J et al., 2023) tujuan analisis *Direct effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen). Kriteria pengujian hipotesis *Direct effect* adalah sebagai berikut, jika nilai *p-value* < 0.05, maka signifikan, dan jika nilai *p-value* > 0.05, maka tidak signifikan.

Tabel 4.14 Hasil Uji *Direct Effect*

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Inklusi Keuangan	0,483	0,491	0,077	6,247	0,000
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,045	0,037	0,109	0,414	0,679
Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,248	0,256	0,103	2,403	0,017
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0,427	0,417	0,079	5,371	0,000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,646	0,646	0,055	11,727	0,000

Berdasarkan tabel 4.14 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *direct effect* pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan, yaitu:

1. Literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai P-Values $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya.
2. Gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) nilai P-Values $0,679 > 0.05$, artinya tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tinggi atau rendahnya gaya hidup seseorang tidak secara signifikan mempengaruhi bagaimana perilaku keuangannya.
3. Literasi keuangan (X1) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai P-Values $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula tingkat inklusi keuangannya
4. Gaya hidup (X2) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai P-Values $0.000 < 0.05$, artinya berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa

semakin tinggi gaya hidup seseorang terhadap suatu minatnya, semakin tinggi pula tingkat inklusi keuangannya.

5. Inklusi keuangan (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *P-Values* $0.017 < 0.05$, artinya berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat inklusi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangannya

4.2.3.2 Indirect Effect

Menurut (Hair J et al., 2023) tujuan analisis *indirect effect* berguna untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang diantara atau dimediasi oleh suatu variabel intervening (variabel mediasi). Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) adalah sebagai berikut, jika nilai *P-Value* $< 0,05$, maka signifikan, artinya variabel mediator (Z) memediasi pengaruh variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y) pengaruhnya tidak langsung. Dan jika nilai *P-Value* $> 0, 05$, maka tidak signifikan artinya variabel mediator tidak memediasi pengaruh suatu variabel eksogen (X1) dan (X2) terhadap variabel endogen (Y) pengaruhnya langsung

Tabel 4.15 Hasil Uji Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,120	0,128	0,059	2,015	0,045
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,106	0,105	0,045	2,358	0,019

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.15 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian *indirect effect* pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan, yaitu:

1. Literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) melalui inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *P-Values* $0,019 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan tidak langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih baik, inklusi keuangan yang lebih baik ini berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih efektif. Dengan kata lain, literasi keuangan tidak hanya secara langsung meningkatkan perilaku keuangan, tetapi juga secara tidak langsung melalui peningkatan inklusi keuangan.
2. Gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) melalui inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *P-Values* $0,045 < 0,05$, artinya berpengaruh signifikan tidak langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa seseorang yang memiliki gaya hidup yang tinggi cenderung memiliki tingkat inklusi keuangan yang lebih baik, inklusi keuangan yang lebih baik ini berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih efektif

4.2.3.3 Total Effect

Menurut (Hair J et al., 2023) Total effect merupakan total dari *direct effect* (pengaruh langsung) dan *indirect effect* (pengaruh tidak langsung). Kriteria menentukan pengaruh total (Total effect) adalah sebagai berikut, jika nilai T Statistik > 1.96 maka dapat dikatakan signifikan, jika nilai T Statistik < 1.96 maka dapat dikatakan tidak signifikan, jika nilai P Value > 0.05 maka memiliki pengaruh negatif, dan jika nilai P Value < 0.05 maka memiliki pengaruh positif.

Tabel 4.16 Hasil Uji Total Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Inklusi Keuangan	0,483	0,491	0,077	6,247	0,000
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,165	0,165	0,068	2,440	0,016
Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,248	0,256	0,103	2,403	0,017
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0,427	0,417	0,079	5,371	0,000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,752	0,751	0,068	11,021	0,000

Sumber: SmartPLS 2025, (data diolah)

Berdasarkan tabel 4.17 di atas maka dapat diketahui bahwa hasil pengujian total effect pengaruh literasi keuangan digital dan persepsi risiko terhadap pengelolaan keuangan pribadi dimediasi oleh kontrol diri, yaitu:

1. Literasi keuangan (X1) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic $11,727 > 1.96$ dan P-Values $0,000 < 0, 05$, artinya berpengaruh signifikan.
2. Gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai T-Statistic $2,440 > 1.96$ dan P-Values $0,016 < 0, 05$, artinya berpengaruh signifikan.
3. Literasi keuangan (X1) terhadap inklusi (Z) memiliki nilai T-Statistic $5,371 > 1.96$ dan P-Values $0,000 < 0, 05$, artinya berpengaruh signifikan.

4. Gaya hidup (X2) terhadap inklusi keuangan (Z) memiliki nilai *T-Statistic* 6,247 > 1.96 dan *P-Values* 0,000 < 0,05, artinya berpengaruh signifikan.
5. Inklusi keuangan (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *T-Statistic* 2,403 > 1.96 dan *P-Values* 0,0017 < 0,05, artinya berpengaruh signifikan.

4.3 Pembahasan

Hasil penelitian ini didasari oleh analisis kesesuaian teori, pendapat dan penelitian terdahulu yang telah dikemukakan serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Terdapat tujuh bagian utama yang menjadi pembahasan dalam hasil penelitian ini, sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *T-Statistic* 11,021 > 1,96 dan *P-Values* 0,000 < 0,05, artinya Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan berhubungan dengan pengambilan keputusan seseorang dalam melakukan investasi dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Dengan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi dan mempengaruhi perilaku seseorang dalam melakukan pengelolaan keuangan. Menurut Basrowi H & Utami P, (2024) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan tentang konsep-konsep ekonomi dan keuangan dasar, serta kemampuan untuk menggunakan pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) keuangan lainnya dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif untuk kesejahteraan finansial. Orang yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka

dengan bijak. Mereka tahu cara membuat anggaran yang realistis, membatasi pengeluaran yang tidak perlu, dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Ini membantu mereka menghindari hutang yang berlebihan dan mencapai tujuan keuangan mereka. Berbeda dengan orang yang memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, mereka akan membuat keputusan keuangan tanpa pemikiran yang matang dan lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhannya.

Literasi keuangan mencakup kemampuan mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan informasi keuangan untuk membuat keputusan yang bijak. Ketika mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang baik, mereka lebih mampu mengelola anggaran, merencanakan pengeluaran, dan berinvestasi dengan cerdas. Pengetahuan ini sangat penting, terutama karena banyak mahasiswa harus mengatur keuangan mereka di tengah kesibukan akademis dan kebutuhan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, sehingga dapat menghindari masalah utang dan kesulitan keuangan di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari et al., 2023), (Wahyuni et al., 2023), (Wahyuni et al, 2024), (Faramitha et al., 2021), (Laily, 2016), (Abdurrahman & Oktapiani Serli, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.3.2 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Gaya hidup (X2) terhadap perilaku keuangan (Y) memiliki nilai *T-Statistic* $0,414 < 1.96$ dan *P-Values* $0,679 > 0,05$, artinya tidak berpengaruh signifikan.

Menurut (Ningsih E. R, 2021) gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uangnya. Gaya hidup seringkali dikaitkan dengan keinginan untuk menunjukkan status sosial melalui konsumsi barang atau pengalaman tertentu, seperti memiliki mobil mewah, pakaian bermerk atau liburan di destinasi eksklusif. Seseorang yang memiliki gaya hidup yang serba mewah dan melakukan pembelian tanpa pemikiran matang akan berdampak terhadap pengelolaan keuangannya seperti lalai menyisihkan pendapatannya untuk menabung yang mengakibatkan pemborosan.

Gaya hidup sering kali dipandang sebagai faktor penting yang dapat memengaruhi keputusan finansial individu. Gaya hidup seseorang dapat mencerminkan preferensi dan kebiasaan konsumsi, hal tersebut tidak secara langsung berkontribusi pada perilaku keuangan yang lebih baik atau buruk. Mahasiswa mungkin memiliki gaya hidup yang serupa, terlepas dari perbedaan dalam pengelolaan keuangan mereka. Gaya hidup yang dipilih mungkin lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan tekanan teman sebaya, dibandingkan dengan keputusan finansial yang didasarkan pada pemahaman dan pengetahuan keuangan. Selain itu, bisa jadi bahwa mahasiswa dengan latar belakang pendidikan literasi keuangan yang berbeda memiliki cara pandang yang berbeda terhadap gaya hidup mereka. Mereka mungkin lebih fokus

pada pengelolaan keuangan yang bijak dan berkelanjutan daripada sekadar mengikuti tren gaya hidup tertentu.

Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lestari & Izzah, 2024), (Pulungan et al., 2018), (Siregar et al., 2023), (Pohan et al., 2021), (Hardiyanti, 2022), (Nuraeni & Ari, 2021) yang menyebutkan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Namun hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nasution A & Balatif M R, 2025) dan (Ayuga Luni Amita Sari & Sawidji Widodoatmodjo, 2023) bahwa gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

4.3.3 Pengaruh Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan

Pengaruh Inklusi Keuangan (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) memiliki nilai *T-Statistic* 2,403 > 1,96 dan *P-Values* 0,017 < 0,05, artinya Inklusi Keuangan (Z) terhadap Perilaku Keuangan (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Menurut (Wardhono. A, 2018) Inklusi keuangan merupakan sebuah konsep baru yang mana dapat membantu pembangunan yang berkelanjutan suatu negara serta pendorong utama pertumbuhan ekonomi dan pengentasan kemiskinan, layanan keuangan yang tersedia bagi masyarakat yang belum terjangkau dengan bantuan lembaga keuangan. Secara keseluruhan, inklusi keuangan tampaknya memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Dengan akses ke produk keuangan yang lebih mudah, individu cenderung lebih termotivasi untuk menabung dan berinvestasi serta membuat keputusan keuangan yang lebih cerdas sekaligus meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Jika pengelolaan keuangan seseorang sudah baik maka tanpa sengaja perilaku keuangan seseorang tersebut sudah meningkat lebih baik pula. Dengan demikian inklusi

keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap individu untuk meningkatkan kesejahteraan finansialnya.

Meningkatkan akses dan partisipasi individu dalam layanan keuangan dapat membantu mereka mengelola keuangan dengan lebih baik. Inklusi keuangan sendiri mengacu pada kemudahan akses terhadap berbagai layanan seperti tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Inklusi keuangan yang baik bisa membantu mereka lebih mudah mengelola keuangan sehari-hari. Mahasiswa yang memiliki akses ke layanan keuangan cenderung lebih terampil dalam menyusun anggaran, berinvestasi secara bijak, dan menghindari utang yang tidak perlu. Ini menunjukkan bahwa inklusi keuangan tidak hanya membantu mereka lebih mahir dalam mengatur keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam mengambil keputusan finansial yang lebih baik. Selain itu, inklusi keuangan juga berdampak pada pola pikir dan kebiasaan finansial mahasiswa. Dengan terlibat dalam sistem keuangan formal, mereka memiliki lebih banyak kesempatan untuk belajar tentang manajemen uang dan risiko keuangan. Hal ini bisa mendorong mereka untuk mulai menabung, berinvestasi dengan lebih cerdas, serta menyadari pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Septiani et al., 2024),(Andriyani & Sulistyowati, 2021), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), (Jannah et al., 2023), (Budiasni & Ferayani, 2023), menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai *T-Statistic* $5,371 > 1,96$ dan *P-Values* $0,000 < 0,05$, artinya Literasi Keuangan (X1) terhadap Inklusi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan yang baik mendorong individu untuk mengembangkan kebiasaan menabung dan berinvestasi. Dengan memahami pentingnya menabung untuk masa depan dan cara berinvestasi yang tepat, individu akan lebih memanfaatkan produk keuangan yang ada. Ketika lebih banyak individu terlibat dalam sistem keuangan formal, mereka dapat mengakses kredit untuk usaha kecil, berinvestasi dalam pendidikan, dan merencanakan pensiun. Ini tidak hanya meningkatkan inklusi keuangan tetapi juga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di masyarakat sangat penting untuk mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih luas. Semakin meningkatnya inovasi disertai dengan bertambahnya produk dan layanan keuangan yang semakin canggih dipasar keuangan telah menunjukkan bahwa sangat pentingnya program literasi keuangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan dalam mempromosikan akses layanan keuangan.

Literasi keuangan yang baik berarti mereka lebih mudah mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Dengan pemahaman yang baik tentang tabungan, investasi, dan manajemen utang, mereka dapat membuat keputusan finansial yang lebih cerdas. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan tinggi juga lebih percaya diri dalam berurusan dengan lembaga keuangan serta lebih mampu melihat manfaat dari berbagai layanan yang bisa mendukung kebutuhan finansial mereka. Selain itu, literasi keuangan memainkan peran penting dalam meningkatkan inklusi keuangan. Dengan pengetahuan yang cukup, mahasiswa bisa

mengatasi hambatan psikologis maupun praktis yang sering membuat mereka enggan terlibat dalam sistem keuangan. Mereka yang paham cara mengelola uang akan lebih termotivasi untuk membuka rekening bank, mengambil pinjaman pendidikan, atau mulai berinvestasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Fuadah et al., 2023), (Septiani et al., 2024), (Maharani, 2022), (Yolanda et al., 2022), (Kusuma I Nyoman P, 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan.

4.3.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Inklusi Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai *T-Statistic* 6,247 > 1,96 dan *P-Values* 0,000 < 0,05, artinya Gaya Hidup (X2) terhadap Inklusi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Gaya hidup seseorang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan. Pola konsumsi, kesadaran finansial, prioritas keuangan, dan pengaruh sosial semuanya berkontribusi pada keputusan individu untuk mengakses dan memanfaatkan layanan keuangan formal. Individu dengan latar belakang ekonomi yang lebih tinggi cenderung memiliki gaya hidup yang lebih konsumtif, yang berdampak pada pengabaian praktik penganggaran dan tabungan. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup yang hedonistik dapat menghambat inklusi keuangan, karena individu mungkin lebih cenderung untuk menghabiskan daripada menabung di rekening pribadinya. Seseorang yang memiliki gaya hidup hedonistik sering beranggapan bahwa menabung merupakan penghalang untuk menikmati hidupnya. Padahal dengan menabung di layanan keuangan seperti investasi dan pembukaan

rekening tabungan dapat mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih terencana.

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang memiliki gaya hidup positif dan proaktif cenderung lebih terbuka dalam menggunakan layanan keuangan formal. Kebiasaan seperti menabung, berinvestasi, dan mengelola pengeluaran dengan bijak dapat mendorong mereka untuk lebih aktif mencari dan memanfaatkan produk keuangan yang tersedia. Ini menunjukkan bahwa gaya hidup bukan sekadar pilihan pribadi, tetapi juga dapat memengaruhi bagaimana seseorang terlibat dalam sistem keuangan yang lebih luas. Selain itu, lingkungan sosial juga berperan besar dalam membentuk kebiasaan finansial mahasiswa. Jika mereka berada di lingkungan yang mendukung perilaku keuangan yang sehat seperti memiliki teman atau keluarga yang sadar pentingnya literasi keuangan mereka cenderung lebih termotivasi untuk mengikutinya. Dengan begitu, gaya hidup yang positif tidak hanya membantu mahasiswa meningkatkan inklusi keuangan mereka sendiri, tetapi juga dapat menginspirasi orang-orang di sekitar mereka untuk melakukan hal yang sama.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sheda, 2023), (Hidayat & Paramita, 2024), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), menunjukkan adanya pengaruh gaya hidup terhadap inklusi keuangan. Dengan demikian, gaya hidup tidak hanya mempengaruhi keputusan keuangan individu tetapi juga berperan dalam bagaimana pengetahuan keuangan diterapkan dalam praktik sehari-hari.

4.3.6 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan

Pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) melalui Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai *T-Statistic* $2,358 > 1,96$ dan *P-Values* $0,019 < 0,05$, artinya Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y) melalui Inklusi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan yang baik dapat mempengaruhi perilaku keuangan individu dengan membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran, tabungan, dan investasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi sering kali berhubungan dengan kebiasaan menabung yang lebih baik, karena individu memahami pentingnya menabung untuk masa depan. Peran Inklusi keuangan berfungsi sebagai penghubung yang menghubungkan literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik lebih cenderung menggunakan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, pinjaman, dan produk investasi sebagai wadah untuk menabung. Inklusi keuangan memberikan kesempatan bagi individu untuk terlibat dalam sistem keuangan formal, yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka. Dengan akses ke layanan keuangan, individu dapat mengelola risiko keuangan dengan lebih baik dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan mereka serta meningkatkan kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keuangan pribadi secara efektif.

Literasi keuangan yang baik membantu mahasiswa memahami berbagai produk dan layanan keuangan serta membekali mereka dengan keterampilan untuk mengelola keuangan secara lebih efektif. Ketika mahasiswa memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengatur keuangan, mereka cenderung lebih aktif mencari dan memanfaatkan layanan keuangan yang tersedia. Dengan kata lain, inklusi keuangan menjadi jembatan yang menghubungkan pemahaman finansial dengan

kebiasaan keuangan yang lebih sehat. Inklusi keuangan juga memperkuat hubungan antara literasi keuangan dan perilaku finansial mahasiswa. Dengan terlibat langsung dalam sistem keuangan formal, mereka tidak hanya mendapatkan akses ke berbagai produk finansial, tetapi juga memperoleh pengalaman nyata dalam mengelola uang. Pengalaman ini secara bertahap membantu mereka membangun kebiasaan finansial yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat. Oleh karena itu, inklusi keuangan bukan sekadar soal akses, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses pembelajaran mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Usmayanti et al., 2023), (Sheda, 2023), (Hidayat & Paramita, 2024), (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022) (Septiani et al., 2024) menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan

4.3.7 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan

Pengaruh Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) melalui Inklusi Keuangan (Z) memiliki nilai T-Statistic $2,015 > 1,96$ dan P-Values $0,045 < 0,05$, artinya Gaya Hidup (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) melalui Inklusi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Gaya hidup yang lebih sederhana dan berfokus pada nilai-nilai jangka panjang dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih baik seperti berinvestasi dan menabung. inklusi keuangan yang merupakan akses terhadap layanan produk keuangan akan sangat membantu individu dalam mengelola sumber pendanaannya seperti Individu yang memiliki rekening bank dapat lebih mudah menyimpan uang

dan mengelola pengeluaran mereka dibandingkan dengan mereka yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan. Gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat memperburuk perilaku keuangan yang tidak bijaksana, sehingga mengurangi inklusi keuangan. Semakin tinggi gaya hidup seseorang maka semakin tidak mampu pula mereka mengelola keuangannya dengan baik. Diharapkan dengan adanya strategi inklusi keuangan ini dapat mengubah pola hidup masyarakat yang tadinya bergaya hidup hedonis menjadi lebih mengutamakan kebutuhan daripada keinginannya lagi dan dapat meningkatkan kebiasaan gemar menabung dan berinvestasi untuk jangka panjang.

Mahasiswa yang memiliki gaya hidup positif cenderung lebih terbuka terhadap penggunaan layanan keuangan formal. Gaya hidup yang mencakup kebiasaan menabung, berinvestasi, dan mengelola pengeluaran dengan bijak dapat mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam mencari dan memanfaatkan produk-produk keuangan yang tersedia. Proses inklusi keuangan ini sangat penting karena memberikan akses kepada mahasiswa untuk terlibat dalam sistem keuangan yang lebih luas dan beragam, sehingga mereka dapat mengelola sumber daya finansial mereka dengan lebih efektif. Inklusi keuangan sebagai mediasi memperkuat hubungan antara gaya hidup dan perilaku keuangan. Ketika mahasiswa terlibat dalam sistem keuangan formal, mereka tidak hanya mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial tetapi juga memperoleh pengalaman praktis dalam mengelola uang. Pengalaman ini dapat membentuk kebiasaan finansial yang lebih baik dan meningkatkan kemampuan mereka dalam membuat keputusan finansial yang tepat. Dengan kata lain, inklusi keuangan berfungsi sebagai jembatan yang

menghubungkan gaya hidup mahasiswa dengan tindakan nyata dalam pengelolaan keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sufyati HS & Alvi Lestari, 2022), (Hidayat & Paramita, 2024), (Junaedi & Hartati, 2023), (Sheda, 2023) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening pada mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin baik pula perilaku keuangan yang mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Gaya hidup tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Hal ini menunjukkan bahwa pola konsumsi dan gaya hidup mahasiswa tidak secara langsung menentukan bagaimana mereka mengelola keuangan pribadi.
3. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin besar kecenderungan mereka dalam memanfaatkan layanan keuangan formal.
4. Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap inklusi keuangan mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Artinya, mahasiswa dengan gaya hidup yang lebih aktif cenderung lebih banyak menggunakan layanan keuangan digital dan formal.

5. Inklusi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Ini berarti bahwa semakin luas akses dan pemanfaatan layanan keuangan, semakin baik pula perilaku keuangan mahasiswa.
6. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening. Artinya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung lebih aktif dalam inklusi keuangan, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap perilaku keuangan mereka.
7. Gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan melalui inklusi keuangan sebagai variabel intervening. Ini menunjukkan bahwa mahasiswa dengan gaya hidup tertentu lebih cenderung menggunakan layanan keuangan, yang pada gilirannya memengaruhi perilaku keuangan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dalam hal ini peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021, Diharapkan untuk lebih giat mengikuti program edukasi atau pelatihan mengenai literasi keuangan, baik melalui kegiatan kampus, seminar, atau workshop. Kampus juga sebaiknya menyediakan sumber daya atau materi yang memadai untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan pribadi.
2. Mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021 disarankan untuk lebih memperhatikan pola gaya hidup mereka, terutama dalam hal pengeluaran dan konsumsi, agar tidak terjebak dalam pola hidup yang boros dan konsumtif yang dapat berdampak negatif pada kondisi finansial.

3. Penting bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam inklusi keuangan, seperti memanfaatkan layanan keuangan digital dan perbankan formal dengan bijak, sehingga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efisien dan terarah.
4. Perguruan Tinggi, khususnya UMSU, diharapkan dapat memberikan edukasi lebih lanjut mengenai literasi keuangan dan inklusi keuangan, misalnya melalui seminar, workshop, atau mata kuliah yang berfokus pada manajemen keuangan pribadi agar mahasiswa lebih siap dalam menghadapi tantangan keuangan di masa depan.
5. Penting bagi mahasiswa untuk lebih aktif menggunakan layanan keuangan formal, seperti rekening bank, kartu kredit, atau investasi. Kampus dapat mengadakan kegiatan yang memperkenalkan mahasiswa dengan berbagai layanan keuangan yang bermanfaat, serta memberikan pelatihan tentang cara memanfaatkan layanan tersebut secara bijak.
6. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik sebaiknya didorong untuk lebih aktif dalam mengakses dan menggunakan layanan keuangan yang ada. Kampus dapat menciptakan program yang tidak hanya mengedukasi literasi keuangan, tetapi juga membantu mahasiswa mempraktikkan pengetahuan mereka melalui kegiatan yang mendorong inklusi keuangan
7. Mahasiswa dengan gaya hidup yang aktif dapat lebih didorong untuk memanfaatkan layanan keuangan digital. Kampus bisa menyediakan platform atau aplikasi yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih mudah mengakses layanan keuangan, serta memberikan pelatihan atau workshop tentang

bagaimana menggunakan layanan tersebut untuk mencapai tujuan keuangan mereka.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, namun tetap memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya:

1. Variabel yang diteliti terbatas pada literasi keuangan, gaya hidup, inklusi keuangan, dan perilaku keuangan. Padahal, masih banyak faktor lain yang mungkin turut memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti faktor psikologis, sosial, atau pengaruh keluarga.
2. Sampel yang peneliti gunakan hanya 198 mahasiswa Manajemen UMSU angkatan 2021. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk mahasiswa dari program studi lain atau angkatan yang berbeda.
3. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga dan kemampuan peneliti dalam mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Sri Wahyuni, & Oktapiani Serli. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55. <https://doi.org/10.37673/Jebi.V5i02.855>
- Andrian, Dkk. (2022). *Perilaku Konsumen*. Penerbit Rena Cipta Mandiri.
- Andriyani, P., & Sulistyowati, A. (2021). Makanan Di Desa Bahagia Di Kabuapten Bekasi. *Manajemen, Jurnal Aliansi, Bisnis*, 61–70. www.kemenkopukm.go.id
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtifmahasiswa Universitas Esa Unggul. *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Esa Unggul Jurnal Psikologi*, 12, 34–42. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/ueu-journal-22839-11_2150.pdf
- Anisah, A. (2024). *Financial Behavior*. Cv. Adanu Abimata.
- Apriliani R. (2024). *Literasi Keuangan Berbasis Teknologi Digital Teori Dan Implementasinya*. Cv. Literasi Nusantara Abadi.
- Asari Andi, Dkk. (2023). *Literasi Keuangan*. Madza Media.
- Asari Andi Et Al. (2023). *Pengantar Statistika*. Pt. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Bank Indonesia. (2020). *Booklet Keuangan Inklusif*.

<https://www.bi.go.id/id/E404.aspx>

Basrowi, H & Utami P. (2024). *Teori- Teori Perilaku Keuangan*. Cv. Eureka Media Aksara.

Budiasni, N. W. N., & Ferayani, M. D. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan, Locus Of Control Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Sektor Umkm. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 7(1), 144–150. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i1.5552>

Choeudin, A, Dkk. (2023). *Literasi Keuangan*. Pt. Global Eksekutif Teknologi.

Duryadi. (2021). *Buku Ajar Metode Penelitian Ilmiaah*. Universitas Stekom.

Faramitha, A., Wahyudi, & Desmintari. (2021). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Pada Generasi Milenial Analysis Of Financial Management Behavior On Millennial Generation. *Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Manajemen*, 17(1), 19–29. [Http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/inovasi](http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/inovasi)

Fuadah, I. S., Hindrayani, A., & Totalia, S. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi Keuangan Rumah Tangga Dengan Jaringan Sosial (Network) Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Jupe)*, 11(2), 77–85. <https://doi.org/10.26740/jupe.v11n2.p77-85>

Generasi, K., Provinsi, Z. Di, Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku*. 10(4), 164–175.

Gitayuda, M. B. . (2023). *Perilaku Manajemen Keuangan, Pelaku Umkm Di Daerah Pesisir*. Eureka Media Aksara.

Hair J, Sarsted M, Ringle C, & Gudergan S. (2023). *Advanced Issues In Partial*

Least Squares Structural Equation. Sage Publication.

- Hardiyanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan Pertambangan Batu Bara Dikabupaten Sarolangun (Pt. Mandiangin Bara Sinergi). *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 10(02), 281–292. <https://doi.org/10.22437/jmk.v10i02.13162>
- Hidayat, F. A., & Paramita, V. S. (2024). Analisis Pengaruh Gaya Hidup, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Di Jawa Barat. *Journal Of Management And Bussines (Jomb)*, 6(3), 1143–1152. <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.8963>
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Di Langsa Kota. *Jurnal Ekonomi Utama*, 2(3), 298–306. <https://doi.org/10.55903/juria.v2i3.132>
- Junaedi, R., & Hartati, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Wanita Karir Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 182–195. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.188>
- Kristanto R. H & Gusaptono R. H. (2021). *Pengenalan Literasi Keuangan Untuk Mengembangkan Umkm*. Lppm Upn V Yogyakarta.
- Kurniawan. M. Z, Dkk. (2022). *Buku Referensi Teori Dan Praktik Inklusi Dan Literasi Keuangan*. Eureka Media Aksara.
- Kurniawan G. (2020). *Perilaku Konsumen Dalam Membeli Produk Beras Organik Melalui Ecommerce*. Penerbit Mitra Abisatya.
- Kusuma I Nyoman P. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Inklusi

Keuangan Melalui Financial Teknologi Pada Umkm Di Bandar Lampung.
Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan, Volume 4, No 5.

Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal Of Accounting And Business Education, 1(4)*. <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>

Lestari, S. P., & Izzah, N. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Lifestyle On Financial Behavior Of Community In Sunggal. *Current Issues & Research In Social Sciences, Education And Management (Cir-Ssem, 2(1)*, 201–210. <https://www.ejournal.aibpmjournals.com/index.php/ssem/index>

Lestari, S. P., Putri, L. P., & Rosela, A. (2023). The Influence Of Financial Literacy And Locus Of Control On The Financial Behavior Of Smes Medan City. *In Proceeding Medan International Conference On Economic and Business 1(1)*, 1584–1591.

Lubis R. H & Izzah N. (2022). *Faktor Penentu Gaya Hidup Halal Generasi Z Di Sumatera Utara*. Bypass.

Maharani, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Di Desa Baktiseraga Kecamatan Buleleng*. Universitas Pendidikan Ganesha.

Masnita. Y, Dkk. (2019). *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya: Tinjauan Manajemen Inklusi Keuangan*. Universitas Trisakti.

Musyaffi A, Khairunnisa, & Respati. (2021). *Konsep Dasar Structural Equation Model - Partial Least Square (Sem-Pls) Menggunakan Smartpls*. Pascal Book.

Nasution A, & Balatif M R. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan , Inklusi Keuangan , Gaya Hidup , Dan Financial Technology Terhadap Perilaku*. 9,

542–556.

Ningsih E. R. (2021). *Perilaku Konsumen Pengembangan Konsep Dan Praktek Dalam Pemasaran*. Cv. Adea Sejahtera.

Nur Fadrijh. (2022). *Inklusi Keuangan Sebuah Monograf Dari Sudut Pandang Akuntansi Keuangan*. Cv. Pena Persada.

Nuraeni, R., & Ari, S. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus Of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450.

Ojk. (2017). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia Cerdas Mengelola Masa Depan Sejahtera*. 27–31.

https://www.academia.edu/9341004/Strategi_Nasional_Literasi_Keuangan_Indonesia

Ojk. (2024). *Edukasi Keuangan*. <https://ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/pages/literasi-keuangan.aspx>

Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.

Priansa, D. J. (2017). *Perilaku Konsumen Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Alfabeta.

Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (Senar)*, 9986(September), 401–406.

Rahayu S & Afrilliana N. (2021). *Buku Ajar Perilaku Konsumen*. Cv. Penerbit

Anugrah Jaya.

- Rita Sarlawa. (2024). *Perilaku Keuangan*. Pt. Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy And Student Financial Behavior (Case Study Stie “Yppi” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189.
<https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/58351-Id-Finalcial-Literacy-Dan-Perilaku-Kuangan.Pdf>
- Sastiono, P., & Nuryakin, C. (2019). Inklusi Keuangan Melalui Program Layanan Keuangan Digital Dan Laku Pandai. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 19(2), 242–262. <https://doi.org/10.21002/Jepi.2019.15>
- Selvi. (2018). *Literasi Keuangan Masyarakat Pahami Investasi Keuangan Anda*. Ideas Publishing.
- Septiani, A., Adelia, R., Wati, Y., & ... (2024). Analisis Pengaruh Literasi Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Financial Gen Z Di Pt Mandiri Andalan Utama. *Yume: Journal Of ...*, 7(2), 6242–6247.
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/view/6766>
<https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/yume/article/download/6766/4548>
- Sheda, G. A. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Lifestlye Terhadap Perilaku Finansial Pada Igeneration (Z). *Papatung: Jurnal Ilmu Administrasi Publik, Pemerintahan Dan Politik*, 6(1), 25–33.
<https://doi.org/10.54783/Japp.V6i1.660>
- Silaya M. A & Joseph C. N. (2021). *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*. Nilacakra.

- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Sufyati Hs, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/Mudima.V2i5.396>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Cv.
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior*. Yayasan Kita Menulis.
- Swarjana. (2022). *Populasi- Sampel Teknik Sampling & Bias Dalam Penelitian*. Penerbit Andi.
- Usmayanti, V., Kadar, M., Saputra, M. H., Effiyaldi, & Lie, K. P. K. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Pada Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Perempuan: Studi Kasus Di Jambi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(3), 339–348. <https://doi.org/10.23887/Jiah.V13i3.66803>
- W., A. R., & Saputra, B. W. (2021). Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial Studi Kasus Pada Beberapa Perguruan Tinggi Swasta Di Bandung. *Journal Of Accounting And Business Studies*, 6(1), 81–105. <https://doi.org/10.61769/Jabs.V6i1.515>
- Wahyuni & Ramadhan. (2022). *Manajemen Keuangan : Konsep Perilaku Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Era Digital*. Cv. Tungga

Esti.

Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Owner*, 7(1), 656–671. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1304>

Wahyuni Sri Fitri, Radiman, Lestari Sri Puji, L. S. S. I. (2024). Keterkaitan Antara Literasi Keuangan Dan Pendapatan Pada Kesejahteraan Keuangan: Mediasi Perilaku Keuangan Generasi Sandwich. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 3 (3).

Wardhono. A, Dkk. (2018). *Inklusi Keuangan Dalam Persimpangan Kohesi Sosial Dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Pustaka Abadi.

Yolanda, Y., Literasi, P., & Terhadap, K. (2022). *Keuangan Nasabah Pada Pt Bank Rakyat*. 1(1), 15–22.

Yuningsih 2020. (N.D.). *Perilaku Keuangan Dalam Berinvestasi (Labolatorium Experiment Dan Field Experiment)*. Indomedia Pustaka.

LAMPIRAN

KOESIONER PENELITIAN

Kepada Yth,

Mahasiswa Prodi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamuaikum Wr. Wb.

Koesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data dalam rangka penyelesaian skripsi sebagai syarat wajib sidang akhir perkuliahan untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjudul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan melalui Inklusi Keuangan sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Mmuhammadiyah Sumatera Utara**”, dengan ini saya :

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
NPM : 2105160584
Prodi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya memohon untuk kesediaan rekan-rekan sekalian dalam membantu saya mengisi koesioner ini. Koesioner ini hanya untuk mendapatkan hasil dalam penyelesaian penelitian skripsi, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang rekan sekalian berikan sangat bermanfaat bagi peneliti. Saya menyadari permohonan koesioner ini sedikit mengganggu kegiatan rekan sekalian.

Peneliti berharap sebelum mengisi mohon dibaca dengan seksama petunjuk pengisian. Pastikan rekan sekalian mengerti dengan baik petunjuk pengisian tersebut sebelum memulai mengisi koesieoner ini. Jawablah apa adanya sesuai dengan informasi yang rekan miliki selama ini. Koesioner ini bukanlah tes sehingga tidak ada jawaban yang salah.

Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi rekan sekalian dalam mengisi kuesioner penelitian skripsi ini

Wassalamualaikum Wr.Wb.

A. IDENTITAS RESPONDEN

- No. Responden :
Jenis kelamin :
 Pria
 Wanita
- Usia :
 < 20 tahun
 > 20 tahun

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Mohon dibaca dan dipahami tiap pernyataan dalam kuesioner. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat atau informasi Ibu miliki selama ini.
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** [✓] pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Ibu.
3. Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut :
 - a. **SS** : Sangat Setuju : Skor 5
 - b. **S** : Setuju : Skor 4
 - c. **N** : Netral : Skor 3
 - d. **TS** : Tidak Setuju : Skor 2
 - e. **STS** : Sangat Tidak Setuju : Skor 1

C. DAFTAR PERNYATAAN

1. PERILAKU KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya mencatat anggaran pengeluaran belanja secara rutin setiap bulan					
2	Menurut saya mencatat pengeluaran adalah hal penting					
3	Saya rutin membayar tagihan baik itu tagihan uang kuliah, tagihan kost, catring, dan lain lain					
4	Saya merasa tenang jika semua tagihan sudah dibayar					
5	Saya rutin membuat rencana anggaran pengeluaran					
6	Saya mengalokasikan sebagian uang saku untuk dana darurat/keperluan tak terduga					
7	Saya merasa cemas jika tidak memiliki dana darurat					
8	Saya konsisten menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung					

2. LITERASI KEUANGAN (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya lebih suka membeli barang yang memang saya butuhkan dan bukan hanya karena lagi trend sesaat.					
2	Saya selalu berusaha untuk mengelola keuangan saya dengan baik dan menghemat uang saku					
3	Saya menabung untuk membeli suatu barang yang saya inginkan					
4	Saya memahami pentingnya memiliki asuransi untuk melindungi diri dan keluarga dari risiko yang tidak terduga.					

5	Saya selalu memperhatikan risiko keuangan dalam hidup saya dan berusaha untuk mengelola risiko tersebut dengan cermat					
6	Saya memiliki pengetahuan dasar mengenai cara berinvestasi dan memahami berbagai jenis investasi.					
7	Sebelum membeli suatu produk, saya selalu membandingkan harganya terlebih dahulu dari toko lain					
8	Saya selalu mempertimbangkan kebutuhan jangka panjang sebelum melakukan pembelian besar					

3. GAYA HIDUP (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	saya sering membeli barang yang sedang trend di <i>e-commerce</i> seperti Tiktokshop dan Shopee maupun di Mall					
2	saya sering meluangkan waktu untuk nongkrong bersama teman di kafe					
3	ketika saya membeli sesuatu saya mempertimbangkan merknya					
4	Saya tertarik mengikuti tren terbaru baik itu fashion ataupun yang lain					
5	saya merasa tertarik membeli sesuatu saat ada diskon					
6	Saya percaya bahwa hidup hanya sekali, dan uang bisa di cari lagi ketika membeli sesuatu					
7	semakin banyak pendapatan yang saya peroleh maka semakin banyak barang yang saya konsumsi					
8	Saya merasa bahwa gaya hidup yang fokus pada kesenangan dan mengutamakan kesenangan pribadi lebih menyenangkan					

4. INKLUSI KEUANGAN (Z)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		STS	TS	N	S	SS
1	Akses terhadap layanan keuangan digital (seperti aplikasi mobile banking atau fintech) tersedia dengan baik di daerah saya.					
2	Saya dapat dengan mudah mengakses ATM dan layanan perbankan lainnya di sekitar kampus atau tempat tinggal saya					
3	Saya merasa mudah untuk membuka rekening bank atau layanan keuangan lainnya					
4	Saya memiliki rekening bank atau layanan keuangan lainnya yang aktif					
5	Saya secara rutin menggunakan produk keuangan sebagai wadah menabung					
6	Saya menggunakan layanan keuangan digital, seperti aplikasi mobile banking, untuk melakukan transaksi (misalnya transfer, pembayaran tagihan, dll).					
7	Saya merasa puas dengan kualitas layanan yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan terkait produk yang saya gunakan.					
8	Saya merasa lebih paham tentang produk keuangan yang saya gunakan setelah mendapatkan informasi yang jelas dari penyedia layanan keuangan.					

40	4	4	4	4	4	4	4	4	32
41	4	3	5	5	4	2	4	2	29
42	4	4	5	5	4	3	5	5	35
43	4	3	5	5	4	3	5	5	34
44	4	4	5	5	4	4	4	4	34
45	5	5	4	5	4	5	4	5	37
46	4	4	3	5	3	3	4	4	30
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	4	4	4	4	4	4	31
50	5	5	5	5	4	4	4	5	37
51	4	4	5	5	4	4	5	5	36
52	4	4	5	5	4	4	4	4	34
53	4	5	5	5	4	1	5	3	32
54	5	5	4	4	4	5	4	5	36
55	4	3	5	5	4	5	4	4	34
56	4	4	5	5	4	3	1	3	29
57	4	4	5	5	5	5	4	4	36
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	4	4	4	3	1	4	4	4	28
60	4	3	4	4	4	4	4	3	30
61	4	4	5	5	4	3	4	4	33
62	4	4	4	4	4	3	4	3	30
63	5	5	5	5	4	5	5	5	39
64	4	4	5	5	4	4	4	3	33
65	4	3	5	5	4	4	4	4	33
66	4	3	2	4	4	4	4	4	29
67	4	4	3	4	4	5	5	4	33
68	4	3	4	4	5	5	4	4	33
69	4	4	4	4	5	5	5	4	35
70	4	4	3	4	5	3	4	4	31
71	4	4	5	5	5	5	5	4	37
72	4	3	5	1	5	1	1	1	21
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	4	4	5	5	5	4	37
75	4	4	4	4	4	2	2	2	26
76	4	3	5	5	2	3	2	3	27
77	5	5	5	5	5	4	5	5	39
78	4	4	5	5	5	5	5	5	38
79	4	3	3	4	4	3	4	3	28
80	4	5	5	5	4	4	5	5	37

81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	5	5	2	3	3	3	29
83	5	5	5	5	5	5	4	4	38
84	2	4	4	5	4	3	3	2	27
85	4	4	3	2	4	2	1	5	25
86	5	5	5	5	4	4	5	5	38
87	4	4	3	5	4	3	4	4	31
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	5	5	5	4	5	5	4	38
90	4	4	2	5	4	4	4	4	31
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	4	5	5	2	4	4	3	31
93	4	3	3	3	3	3	3	3	25
94	4	5	5	5	2	2	5	2	30
95	4	1	4	4	4	4	4	4	29
96	4	5	4	5	4	4	4	4	34
97	4	5	5	5	5	5	5	5	39
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	5	4	4	3	2	5	4	31
100	4	4	4	4	4	4	5	5	34
101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
102	4	3	4	4	4	3	3	3	28
103	4	2	3	5	4	5	5	5	33
104	4	4	5	5	4	3	3	3	31
105	5	5	5	5	4	5	5	5	39
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	4	4	4	4	4	4	4	4	32
108	3	3	3	3	4	4	3	4	27
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	4	4	4	4	4	4	4	4	32
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	2	2	2	2	2	2	2	2	16
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	5	5	4	4	4	3	4	4	33
121	5	5	4	5	5	5	5	5	39

No	Literasi Keuangan								Total
	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	
1	4	5	5	4	5	4	4	5	36
2	5	5	5	4	5	4	4	5	37
3	5	5	5	4	5	4	4	5	37
4	5	5	5	4	5	4	4	5	37
5	5	3	3	5	4	4	4	3	31
6	4	3	4	5	4	4	4	5	33
7	4	4	4	5	4	3	3	4	31
8	4	4	4	3	4	4	3	4	30
9	4	4	2	5	4	4	3	4	30
10	4	5	5	4	5	4	5	4	36
11	5	5	5	5	5	4	4	5	38
12	4	4	4	4	5	4	3	4	32
13	4	3	4	3	4	4	3	4	29
14	4	3	4	3	4	4	3	4	29
15	4	3	4	3	4	4	3	4	29
16	4	5	4	3	4	4	2	4	30
17	4	4	4	3	4	4	3	4	30
18	4	4	4	4	4	4	3	4	31
19	4	4	4	3	4	3	3	3	28
20	4	4	4	3	4	3	4	5	31
21	4	4	4	3	4	4	4	5	32
22	4	4	4	5	4	4	5	5	35
23	3	4	4	5	4	4	4	4	32
24	4	4	3	4	4	4	5	5	33
25	5	5	5	4	4	4	5	5	37
26	5	4	4	4	4	4	5	5	35
27	5	5	5	4	4	4	5	5	37
28	5	5	5	5	5	5	5	5	40
29	4	4	4	4	4	5	4	4	33
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	5	5	5	5	4	5	5	5	39
34	4	4	4	3	4	3	4	4	30
35	5	5	5	5	5	5	5	5	40
36	4	4	4	3	4	4	4	4	31
37	4	4	4	3	4	3	4	4	30
38	3	5	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	5	5	4	4	5	35

40	5	4	4	4	4	4	5	5	35
41	2	4	4	2	4	4	5	2	27
42	5	5	5	4	4	4	4	5	36
43	5	5	5	4	4	4	5	5	37
44	4	4	4	4	5	4	4	4	33
45	4	5	5	5	4	5	4	5	37
46	4	4	4	4	4	3	3	4	30
47	4	4	4	4	4	3	4	4	31
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	3	4	4	4	4	4	4	31
50	4	4	5	5	5	4	4	5	36
51	5	4	4	5	5	4	5	5	37
52	4	4	4	4	4	5	4	4	33
53	5	5	5	5	1	5	5	5	36
54	5	5	5	4	4	4	4	4	35
55	4	4	4	4	4	4	4	4	32
56	4	3	4	4	4	4	3	4	30
57	4	3	4	4	4	3	3	4	29
58	4	5	5	4	4	2	4	4	32
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	3	3	4	3	4	4	29
61	4	4	5	5	4	5	4	4	35
62	4	4	4	4	4	3	4	4	31
63	5	5	5	5	4	5	5	5	39
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	3	3	3	3	4	4	3	3	26
66	5	4	4	4	4	4	4	4	33
67	4	4	3	5	4	5	4	3	32
68	4	4	4	3	4	5	5	5	34
69	5	4	4	4	4	4	3	4	32
70	3	3	4	4	4	4	4	4	30
71	5	5	5	5	4	4	5	4	37
72	4	1	1	1	4	2	1	1	15
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	4	4	5	5	4	4	5	36
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	3	3	3	3	4	3	3	3	25
77	5	5	5	5	5	5	5	5	40
78	5	5	5	5	5	1	5	5	36
79	5	4	4	3	4	4	3	4	31
80	5	5	5	5	5	3	4	4	36

81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	5	5	5	4	3	3	4	4	33
83	4	4	4	5	4	5	5	5	36
84	4	4	5	5	4	2	2	3	29
85	3	5	3	3	4	3	5	2	28
86	5	5	5	5	4	5	5	5	39
87	4	4	3	4	4	4	4	5	32
88	4	4	4	4	4	4	3	4	31
89	4	4	5	4	4	4	4	4	33
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	5	5	5	5	5	5	5	39
92	4	5	5	4	4	4	4	5	35
93	4	3	3	3	3	3	3	3	25
94	4	3	3	1	5	5	4	5	30
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	4	4	5	5	5	4	3	3	33
97	5	5	5	5	4	4	4	4	36
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	5	4	5	4	4	5	4	5	36
100	4	4	4	4	4	5	3	4	32
101	4	4	5	4	4	4	4	4	33
102	4	4	4	3	4	4	4	2	29
103	4	4	5	3	4	5	5	5	35
104	4	2	2	4	4	3	3	3	25
105	5	5	5	5	4	5	4	5	38
106	3	3	3	3	4	3	3	3	25
107	4	4	4	4	4	4	4	4	32
108	4	2	5	5	4	4	3	2	29
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	4	4	4	4	4	4	4	4	32
113	4	4	4	3	4	4	3	3	29
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	2	2	2	2	2	2	2	2	16
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	4	3	3	4	4	4	4	4	30
121	4	3	3	4	4	4	3	3	28

No	Gaya Hidup								Total
	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	
1	4	4	4	4	5	4	4	4	33
2	4	4	4	4	5	4	4	4	33
3	4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	5	4	3	3	31
5	4	3	5	4	2	4	4	3	29
6	4	4	5	4	2	5	4	2	30
7	4	4	5	4	2	2	5	3	29
8	3	4	4	4	4	4	4	2	29
9	4	4	5	4	4	4	4	3	32
10	5	5	4	5	5	5	4	4	37
11	5	4	4	4	5	4	4	4	34
12	5	5	4	4	4	5	4	4	35
13	5	5	4	4	5	3	4	5	35
14	3	5	4	4	5	4	4	4	33
15	4	4	4	4	5	3	4	3	31
16	4	4	5	4	5	5	4	3	34
17	4	4	4	4	5	5	4	3	33
18	4	4	4	4	5	5	4	3	33
19	4	4	5	4	4	3	4	4	32
20	3	4	4	4	3	3	4	3	28
21	4	4	4	4	3	4	4	4	31
22	5	4	4	4	5	2	4	2	30
23	5	4	4	4	5	2	4	3	31
24	5	4	4	4	3	2	4	2	28
25	4	4	5	5	5	3	4	3	33
26	4	4	5	5	5	3	4	3	33
27	4	4	5	5	5	4	4	4	35
28	4	4	5	4	5	3	4	5	34
29	4	5	4	4	5	4	4	4	34
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	4	4	4	4	4	4	32
33	4	4	5	4	4	3	4	3	31
34	5	4	4	4	5	4	4	4	34
35	2	3	5	4	4	3	4	5	30
36	4	5	4	4	4	4	4	4	33
37	4	5	4	4	4	4	4	4	33
38	3	5	4	4	4	4	4	4	32
39	4	4	4	4	3	4	4	4	31

40	5	4	4	4	5	4	4	4	34
41	4	4	4	4	4	4	2	5	31
42	5	4	4	4	4	4	3	3	31
43	5	4	4	4	4	4	4	3	32
44	3	4	4	4	3	2	3	3	26
45	4	5	5	5	5	5	4	5	38
46	3	5	4	4	3	4	5	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	3	4	4	4	3	4	4	4	30
50	4	5	5	5	5	5	4	3	36
51	5	5	4	4	4	5	5	5	37
52	4	5	4	4	4	5	5	4	35
53	5	5	4	4	5	5	5	5	38
54	5	5	4	4	4	4	5	4	35
55	4	4	4	4	3	4	5	3	31
56	3	3	4	4	3	2	3	2	24
57	4	3	4	4	4	4	4	4	31
58	4	4	4	4	5	3	3	3	30
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	4	4	3	4	4	4	31
61	4	4	5	5	4	3	3	4	32
62	4	3	4	4	4	4	4	4	31
63	4	5	5	5	5	5	4	5	38
64	4	4	4	4	3	3	4	2	28
65	5	5	4	4	5	3	4	3	33
66	5	4	4	4	4	4	4	3	32
67	4	4	4	4	4	4	4	4	32
68	5	5	4	4	3	4	4	4	33
69	4	3	4	4	4	4	4	4	31
70	4	4	4	4	3	4	3	3	29
71	4	4	4	3	4	4	4	4	31
72	4	5	4	4	1	1	2	1	22
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	5	4	4	5	4	4	5	36
75	5	4	4	4	4	4	4	4	33
76	4	4	4	4	3	2	3	3	27
77	4	4	4	4	5	3	3	3	30
78	5	4	4	5	5	5	5	5	38
79	5	4	4	4	4	3	4	3	31
80	5	4	4	4	5	3	4	3	32

81	4	4	4	4	4	4	2	2	28
82	4	3	4	4	3	3	3	3	27
83	4	5	4	5	4	5	5	4	36
84	4	3	4	4	4	2	1	1	23
85	5	2	4	5	2	3	4	4	29
86	2	4	4	4	5	2	4	3	28
87	4	4	4	5	5	3	4	4	33
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	4	3	4	4	4	5	4	3	31
90	4	4	4	4	4	2	4	4	30
91	1	1	5	4	3	3	4	3	24
92	4	2	4	4	5	5	4	4	32
93	3	3	4	4	3	3	4	3	27
94	2	3	1	5	3	5	5	5	29
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	4	3	5	4	5	4	3	3	31
97	4	4	4	4	4	2	2	2	26
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	5	4	5	5	4	4	5	36
100	2	2	4	1	4	4	1	3	21
101	4	4	4	4	4	4	4	4	32
102	4	4	4	4	4	4	4	4	32
103	3	4	4	4	4	3	3	3	28
104	5	2	4	3	4	4	4	4	30
105	5	5	4	4	5	5	5	5	38
106	5	3	4	3	3	3	3	3	27
107	5	4	4	4	4	4	4	4	33
108	4	3	4	4	3	3	3	3	27
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	4	4	4	4	4	4	5	4	33
113	4	5	5	2	5	5	5	5	36
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	2	2	2	2	2	2	2	2	16
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	4	4	5	5	5	1	2	2	28
121	4	4	5	3	4	3	3	3	29

No	Inklusi Keuangan								Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	
1	5	5	5	5	4	4	4	3	35
2	5	5	5	5	4	4	4	3	35
3	5	5	5	5	4	4	4	3	35
4	5	5	5	5	4	4	4	5	37
5	4	5	4	5	2	3	3	5	31
6	4	5	2	4	2	3	3	2	25
7	5	5	2	4	5	3	5	3	32
8	5	5	4	4	5	5	4	3	35
9	4	5	5	4	3	3	5	4	33
10	4	4	4	4	3	4	3	3	29
11	5	5	5	5	5	5	5	5	40
12	4	4	4	4	3	4	4	4	31
13	3	4	3	4	4	5	3	5	31
14	4	4	3	4	5	4	4	5	33
15	3	4	3	4	4	5	4	5	32
16	5	5	4	5	3	5	4	4	35
17	5	5	4	4	3	4	5	4	34
18	5	5	4	5	3	5	4	4	35
19	5	4	3	3	4	3	4	3	29
20	5	4	5	4	4	3	3	3	31
21	4	4	4	4	3	4	4	4	31
22	4	4	4	5	4	5	3	4	33
23	3	4	4	4	5	5	5	5	35
24	4	4	4	4	4	5	5	4	34
25	5	5	5	5	3	5	4	5	37
26	5	5	5	5	3	5	4	4	36
27	5	5	5	5	5	3	4	5	37
28	4	4	5	4	4	5	5	5	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	4	4	4	4	4	4	4	32
31	4	4	4	4	4	4	4	4	32
32	4	4	3	4	4	3	4	4	30
33	4	4	5	4	5	5	5	5	37
34	4	4	3	4	3	4	4	4	30
35	4	4	5	4	5	5	5	5	37
36	4	4	4	4	4	4	4	4	32
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32
38	5	5	4	5	4	4	4	4	35
39	4	4	3	4	4	5	5	5	34

40	4	4	3	3	4	4	4	4	30
41	4	3	4	3	5	4	4	3	30
42	4	3	3	3	3	4	3	3	26
43	4	4	3	3	3	4	3	3	27
44	4	3	3	4	4	4	3	4	29
45	4	5	5	5	4	5	5	4	37
46	3	4	5	3	4	4	4	4	31
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	4	4	4	4	4	4	4	4	32
49	4	4	4	4	2	4	4	4	30
50	4	5	4	5	4	3	4	5	34
51	4	5	5	5	4	4	4	4	35
52	4	5	4	5	4	4	4	4	34
53	5	5	5	3	5	3	5	5	36
54	5	5	5	4	4	4	5	4	36
55	5	5	5	5	5	5	5	5	40
56	4	4	4	5	3	4	4	4	32
57	4	4	5	5	4	5	5	3	35
58	4	5	5	4	3	5	4	4	34
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32
60	4	4	3	4	4	4	4	4	31
61	4	4	4	4	5	4	3	3	31
62	4	5	5	5	3	4	4	4	34
63	5	5	5	5	5	5	5	5	40
64	4	4	4	4	3	4	4	4	31
65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	2	3	2	4	2	5	5	5	28
67	2	4	4	4	4	4	4	4	30
68	2	4	3	4	4	5	5	5	32
69	5	5	3	4	4	5	5	5	36
70	5	4	5	4	3	5	5	4	35
71	5	5	3	5	4	5	5	5	37
72	4	4	2	4	4	4	4	4	30
73	5	5	5	5	5	5	5	5	40
74	5	4	4	5	4	4	4	5	35
75	4	4	4	4	4	4	4	4	32
76	2	3	2	3	2	3	3	3	21
77	4	4	4	4	4	4	4	4	32
78	1	1	4	5	5	5	5	3	29
79	4	3	4	3	3	4	4	4	29
80	5	5	5	5	3	5	3	5	36

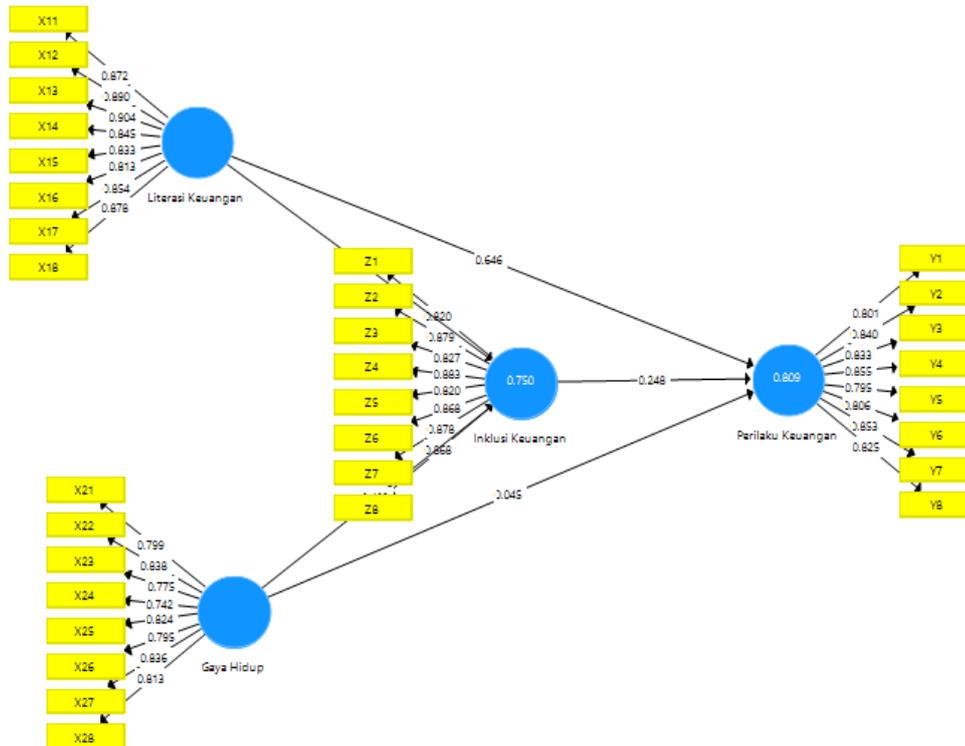
81	4	4	4	4	4	4	4	4	32
82	4	4	4	5	5	4	3	4	33
83	4	5	5	5	5	5	5	5	39
84	4	1	2	4	3	5	3	3	25
85	4	3	1	4	5	3	4	5	29
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40
87	4	4	3	4	3	4	3	3	28
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	5	5	5	4	5	4	4	37
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	5	5	5	5	5	5	5	39
92	5	5	5	5	5	5	5	5	40
93	4	3	3	3	3	3	3	3	25
94	5	4	5	1	4	3	1	5	28
95	4	4	4	4	4	4	4	4	32
96	4	3	3	3	3	3	3	3	25
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	3	4	5	5	4	3	5	3	32
100	4	4	4	4	5	5	4	4	34
101	4	4	3	4	4	4	4	4	31
102	3	3	4	2	2	4	3	3	24
103	4	5	4	4	4	5	4	4	34
104	4	4	3	4	4	3	3	3	28
105	5	5	5	5	5	5	5	5	40
106	4	4	4	4	4	4	4	4	32
107	5	5	5	5	5	5	4	4	38
108	3	3	4	3	4	3	3	3	26
109	5	5	5	5	5	5	5	5	40
110	4	4	4	4	4	4	4	4	32
111	4	4	4	4	4	4	4	4	32
112	5	4	4	4	4	4	4	4	33
113	5	5	5	5	5	5	5	5	40
114	4	4	4	4	4	4	4	4	32
115	3	3	3	3	3	3	3	3	24
116	4	4	4	4	4	4	4	4	32
117	3	3	3	3	3	3	3	3	24
118	2	2	2	2	2	2	2	2	16
119	3	3	3	3	3	3	3	3	24
120	4	4	4	4	4	4	3	4	31
121	4	4	4	4	3	4	3	3	29

122	4	5	5	3	3	4	4	5	33
123	5	4	3	5	5	5	5	5	37
124	5	5	5	5	5	5	5	5	40
125	5	4	5	4	5	4	5	5	37
126	3	3	3	3	5	3	3	3	26
127	4	4	4	4	4	4	4	4	32
128	4	4	3	4	4	4	3	4	30
129	5	5	5	5	5	5	5	5	40
130	4	4	4	4	4	4	4	4	32
131	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	5	4	4	4	4	4	4	4	33
133	5	5	5	5	5	5	5	5	40
134	4	4	4	4	4	4	4	4	32
135	3	3	3	3	3	3	3	3	24
136	4	4	4	4	4	4	4	4	32
137	3	3	3	3	3	3	3	3	24
138	2	2	2	2	2	2	2	2	16
139	3	3	3	3	3	3	3	3	24
140	5	5	5	5	5	5	5	5	40
141	4	4	4	4	4	4	4	4	32
142	4	4	4	4	4	4	4	4	32
143	5	4	4	4	4	4	4	4	33
144	5	5	5	5	5	5	5	5	40
145	4	4	4	4	4	4	4	4	32
146	3	3	3	3	3	3	3	3	24
147	4	4	4	4	4	4	4	4	32
148	3	3	3	3	3	3	3	3	24
149	2	2	2	2	2	2	2	2	16
150	3	3	3	3	3	3	3	3	24
151	3	3	3	3	4	5	5	5	31
152	3	3	3	3	4	5	5	5	31
153	5	4	3	5	4	4	4	4	33
154	5	4	5	4	4	4	4	4	34
155	4	5	5	5	5	5	5	5	39
156	5	4	3	3	4	4	4	4	31
157	4	4	4	4	4	4	5	5	34
158	5	5	5	4	4	4	4	4	35
159	5	5	5	5	5	5	5	5	40
160	4	4	4	4	4	4	4	4	32
161	4	4	4	4	4	4	4	4	32
162	5	4	4	4	4	4	4	4	33

ANALISIS PENGUKURAN MODEL (*OUTER MODER*)

Convergent Validity

Gambar *outer loading*



Tabel *outer loading*

	Gaya Hidup	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
X11			0,872	
X12			0,890	
X13			0,904	
X14			0,845	
X15			0,833	
X16			0,813	
X17			0,854	
X18			0,878	
X21	0,799			
X22	0,838			
X23	0,775			
X24	0,742			
X25	0,824			
X26	0,795			
X27	0,836			
X28	0,813			

Y1				0,801
Y2				0,840
Y3				0,833
Y4				0,855
Y5				0,795
Y6				0,806
Y7				0,853
Y8				0,825
Z1		0,820		
Z2		0,879		
Z3		0,827		
Z4		0,883		
Z5		0,820		
Z6		0,868		
Z7		0,878		
Z8		0,868		

Composite Reliability Dan Average Variance Extracted (AVE)

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Gaya Hidup	0,921	0,924	0,936	0,645
Inklusi Keuangan	0,948	0,948	0,956	0,732
Literasi Keuangan	0,950	0,951	0,958	0,742
Perilaku Keuangan	0,934	0,935	0,945	0,683

Discriminant Validity

	Gaya Hidup	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
Gaya Hidup	0,803			
Inklusi Keuangan	0,829	0,856		
Literasi Keuangan	0,812	0,819	0,862	
Perilaku Keuangan	0,776	0,814	0,886	0,826

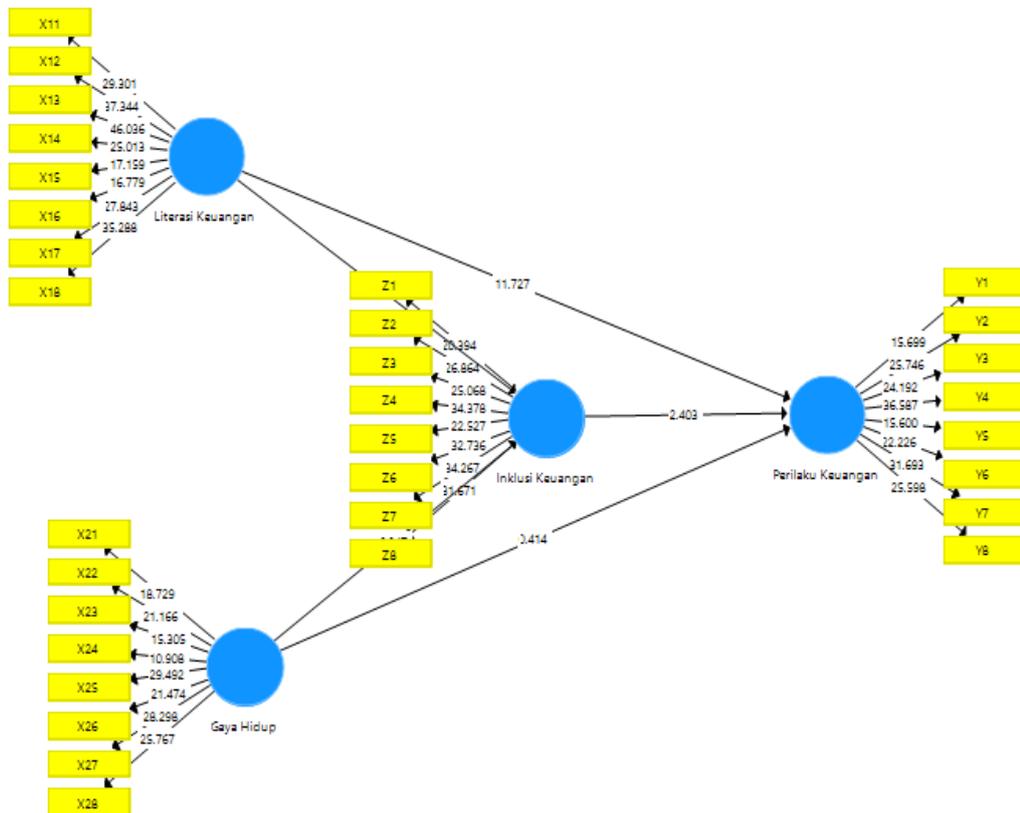
ANALISIS MODEL STRUKTURAL (INNER MODEL

R-Square

	R Square	R Square Adjusted
Inklusi Keuangan	0,750	0,747
Perilaku Keuangan	0,809	0,806

F-Square

	Gaya Hidup	Inklusi Keuangan	Literasi Keuangan	Perilaku Keuangan
Gaya Hidup		0,316		0,003
Inklusi Keuangan				0,081
Literasi Keuangan		0,247		0,596
Perilaku Keuangan				



Direct effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Inklusi Keuangan	0,483	0,491	0,077	6,247	0,000
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,045	0,037	0,109	0,414	0,679
Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,248	0,256	0,103	2,403	0,017
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan	0,427	0,417	0,079	5,371	0,000
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,646	0,646	0,055	11,727	0,000

Indirect Effect

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Gaya Hidup -> Inklusi Keuangan					
Gaya Hidup -> Perilaku Keuangan	0,120	0,128	0,059	2,015	0,045
Inklusi Keuangan -> Perilaku Keuangan					
Literasi Keuangan -> Inklusi Keuangan					
Literasi Keuangan -> Perilaku Keuangan	0,106	0,105	0,045	2,358	0,019



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4263/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/10/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 18/10/2024

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
NPM : 2105160584
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : KEUANGAN

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : tingkat investasi yg minim, rendahnya tingkat literasi keuangan masyarakat, gaya hidup masyarakat yang cenderung konsumtif, pengaruh budaya dan tradisi masyarakat, dan faktor sosial ekonomi

Rencana Judul : 1. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Pada Minat Investasi
2. Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Yang Berkaitan Dengan Pengelolaan Keuangan
3. Pengaruh Literasi Keuangan, Karakteristik Mahasiswa, Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Objek/Lokasi Penelitian : Judul 1: Masyarakat Desa Namo Sialang, Judul 2: Tenaga Kerja Muda Kelurahan Gelugur Darat II Medan Timur, Judul 3: Mahasiswa Kost Feb Umsu

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ajeng Tia Pratiwi)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4263/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/18/10/2024

Nama Mahasiswa : Ajeng Tia Pratiwi

NPM : 2105160584

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : KEUANGAN

Tanggal Pengajuan Judul : 18/10/2024

Nama Dosen Pembimbing^{*)} : 
SRI PUJI LESTARI, SE, MM

Judul Disetujui^{**)} :

Pengaruh diterah' keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku keuangan melalui Inklusi keuangan sebagai variabel intervening Pada Mahasiswa Program studi manajemen UMSU

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Manajemen



(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si.)

Medan, 22 Oktober 2024.

Dosen Pembimbing



SRI PUJI LESTARI, SE, MM

Keterangan:

*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

**) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Agar menjadi surat ini agar disebarkan
sempit dan tanggapnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT/Ak.P/j/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA**

NOMOR : 130 / TGS / IL3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 19 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
N P M : 2105160584
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Dengan inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **15 Januari 2026**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 15 Rajab 1446 H
15 Januari 2025 M



Dekan

Dr. IL JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.Ak.Pj/PT/11/2024
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Nomor : 130 /II.3-AU/UMSU-05/ F / 2025
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 15 Rajab 1446 H
 15 Januari 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Wakil Rektor I UMSU
 Jl.Muchtar Basri No.3 Medan
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak /Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : **Ajeng Tia Pratiwi**
 Npm : **2105160584**
 Jurusan : **Manajemen**
 Semester : **VII (Tujuh)**

Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku keuangan Dengan inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb



Dekan

Dr. H. JANURI, SE.,MM.,M.Si., CMA.
NIDN : 0109086502

Tembusan :
 1.Pertinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Ppi/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

Nomor : 267/II.3-AU/UMSU/F/2025
Lamp. : -
Hal : Izin Riset

17 Rajab 1446 H
17 Januari 2025 M

Kepada Yth :
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
di-
Medan.

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Dengan hormat, teriring salam dan do'a semoga Saudara dan jajaran selalu berada dalam naungan Allah SWT. Dan dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Amin.

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 130/II.3-AU/UMSU-05/F/202 tanggal 15 Januari 2025 Prihal Izin Riset, maka bersama ini kami memberikan persetujuan/izin riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) sebagai berikut:

Nama : **Ajeng Tia Pratiwi**
NPM : 2105160584
urusan : Manajemen
Semester : VII (Tujuh)
Judul : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian hal ini kami disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Tembusan:



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Ajeng Tia Pratiwi
 NPM : 2105160584
 Nama Dosen Pembimbing : Sri Puji Lestari, S.E., M.M.
 Program Studi : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaikan Latar Belakang Masalah; Konfirmasi Masalah; Perbaikan Masalah; Melanjutkan Pen-tre; Tambahkan teori & jurnal pendukung	24/10-24 - 8/12-24	/
Bab 2	Perbaikan Landasan Teori diambil dari buku; Perbaikan kerangka konseptual	9/12-24 - 24/12-24	/
Bab 3	Perbaikan Definisi Operasional; Perbaikan populasi dan sampel; Perbaikan Teknik pengumpulan data	24/12-24 - 14/01-25	/
Daftar Pustaka	Perbaikan Menggunakan Mendeley	16/01-25	/
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Perbaikan Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	16/01-25	/
Persetujuan Seminar Proposal	Acc Seminar Proposal	20/01-25	/

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi


Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.MSi.

Medan, Desember 2024

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing


Sri Puji Lestari, S.E., M.M.



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini *Jumat, 31 Januari 2025* telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : AJENG TIA PRATIWI
N .P.M. : 2105160584
Tempat / Tgl.Lahir : Cinta Raja/ 27 April 2003
Alamat Rumah : JL. Bukit Barisan 1 No.29 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Buat dalam segi nya terbalik
Bab I	Pernyataan Pra-survey buat dlm tabel
Bab II	
Bab III	Definisi Operasional buat dlm tabel ; Teknik Pengumpulan Data tambahkan uji keseluruhan
Lainnya	Rapikan Daftar Pustaka
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, *Jumat, 31 Januari 2025*

TIM SEMINAR

Pembimbing


 Sri Puji Lestaji S.E., M. M

Pembanding


 Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si.

Ketua Prodi


 Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari *Jumat*,
31 Januari 2025 menerangkan bahwa:

Nama : AJENG TIA PRATIWI
N.P.M. : 2105160584
Tempat / Tgl.Lahir : Cinta Raja/ 27 April 2003
Alamat Rumah : JL. Bukit Barisan 1 No.29 Medan Timur
Judul Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku
Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Pada Mahasiswa Program
Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Tugas Akhir / Jurnal
Ilmiah dengan pembimbing : *Sri Puji Lestari S.E., M. M*

Medan, Jumat, 31 Januari 2025

TIM SEMINAR

Pembimbing

Sri Puji Lestari S.E., M. M

Pemanding

Prof. Dr. Fajar Pasaribu, S.E., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Ade Gunawan, S.E., M.Si.
NIDN : 0105087601

Ketua Prodi

Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.



UMSU
Cerdas | Terpercaya

Sebagai wujud kepedulian kami terhadap lingkungan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK.BAN-PT.AA.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

[umsumedan](#)

Nomor : 1123/II.3-AU/UMSU-05/F/2025
Lamp. : -
Hal : MENYELESAIKAN RISET

Medan, 14 Syawal 1446 H
12 April 2025 M

Kepada Yth.
Bapak / Ibu Pimpinan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di Perusahaan/ instansi yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian Program Studi Strata Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Ajeng Tia Pratiwi**
N P M : **2105160584**
Semester : **VIII (Delapan)**
Jurusan : **Manajemen**
Judul Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA

NIDN: 0109086502

Tembusan :
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
🌐 <https://umsu.ac.id> ✉ rektor@umsu.ac.id 📘 [umsumedan](#) 📷 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#) 📺 [umsumedan](#)

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1445/KET/II.3.AU/UMSU/F/2025

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Ajeng Tia Pratiwi**
NPM : 2105160584
Semester : VIII (Delapan)
Prodi : Manajemen
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU

Benar yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan **Judul Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Syawal 1446 H
12 April 2025 M



a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Prof. Dr. Muhammad Arifin, S.H., M.Hum
NIP: 195701131987031002

Cc. file

SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
NPM : 2105160584
Fak/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis / Manajemen
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan dengan Inklusi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)
Menyatakan bahwa :

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan Tugas Akhir atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian dan penyusunan laporan akhir penelitian/ Tugas Akhir.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
 - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
 - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stemple, kop surat atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "Penetapan Proyek Proposal/Makalah/ Tugas Akhir dan Penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Januari 2025

Pembuatan Pernyataan



AJENG TIA PRATIWI

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi pada saat pengajuan judul.
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan Tugas Akhir.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. DATA PRIBADI

Nama : Ajeng Tia Pratiwi
NPM : 2105160584
Tempat dan Tanggal Lahir : Cinta Raja, 27 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : WNI
Anak Ke : 2 dari 3 Bersaudara
Alamat : Jl. Tangkahan Dusun Cinta Raja Desa Namo
Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten
Langkat Sumatera Utara
No. Telephone : 082163327484
Email : ajengtya27@gmail.com

2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Antoni Edi Saputra
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Agustina
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Tangkahan Dusun Cinta Raja Desa Namo
Sialang Kecamatan Batang Serangan Kabupaten
Langkat Sumatera Utara
No. Telephone : 082273430229

3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

SD : SDN 056627 Kwala Sawit
SMP : SMP Negeri 2 Satu Atap Batang Serangan
SMA : SMK SPP Putra Jaya Stabat
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 10 April 2025



(Ajeng Tia Pratiwi)